

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Ananda Rusydi, *Profesi Keguruan*, (Perspektif Sains dan Islam) (Depok: Rajawali Pers, 2019).
- \_\_\_\_\_, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018).
- Asih, Gusti Yuli, Hardani Widhiastuti, dan Rusmalia Dewi, *Stres Kerja*, (Semarang: Semarang University Press, 2018).
- Baharuddin, *Pengantar Sosiologi*, (Mataram: Sanabi, 2021)
- Fithriyah, *Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender (IKKG) & Indikator Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (IKPUG): Kajian Awal* (Jakarta: Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Kedepujian Bidang Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan, BAPPENAS, 2012).
- H. A, Idrus, *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Usaha, 1996).
- Hamsyah, Eka Fitriana dkk., *Profesi Keguruan*, (Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2022).
- Haspels Nelien dan Busakorn Suriyasarn, *Meningkatkan Kesetaraan Gender Dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak Serta Perdagangan Perempuan dan Anak: Panduan Praktis Bagi Organisasi*, (Jakarta: ILO-IPEC, 2005).
- Hidayatullah Syarif, *Teologi Feminisme Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

- Hukum-Hukum Wanita Muslimah (Departemen Penyuluhan Komunitas di Zulfi, Kementerian Agama Wilayah DKI Jakarta: 2016).
- Kane, Thomas R., *Dynamics Theory and Applications*, (The Internet-First University Press, 2005).
- Kompilasi Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah, 2018).
- Muhammad Syaikh bin Salim bin Sa'id Babashil as Syafi'I, *Is'adur Rofiq Wa Bughyatus Sidhiq, Ulumul Qur'an*, (Al Haromain: 1931).
- Permendikbud No 6 Tahun 2018 (Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2018)
- Presiden Republik Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Desember 2005).
- Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008).
- Raco, J. R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Raho Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, (Edisi Revisi) (Yogyakarta: Ledalero, 2021).
- Rajasa Sutan, *Kamus Ilmiah Populer*, dalam *Kamus Ilmiah* (Karya Utama Surabaya, t.t.).
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021)

Ria, Wati Rahmi dan Muhamad Zulfikar, *Ilmu Hukum Islam*, (Bandar Lampung: Sinar Sakti, 2015)

\_\_\_\_\_, *Hukum Keluarga Islam*, (LPPM: Unila Lampung, Oktober 2017).

Rohidin, *Pengantar Hukum Islam, Dari Semenanjung Arabia hingga Indonesia* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016).

Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

Semiawan, Conny R dan J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

Siyoto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, dalam *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008).

Yuslem Nawir, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: PT Widya pearlsin Resources, 2001)

Zubaidah Siti, *Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kedudukan Wanita Dalam Islam*, 1 (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010).

## **SUMBER JURNAL**

Amelia, Laudita Frida and Rahmatika Kurnia Ramadhani, “*Dinamika Konflik Peran Ganda dan Psychological Distress pada Wanita Karir*,” *Acta Psychologia* 3, no. 2 (2021)

Aulia Yasmin, M. Abdul Somad, dan Nurti Budiyanti, “*Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam*,” *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam* 15, no. 1 (28 Agustus 2021)

- Azisah Siti dkk., *Kontekstualisasi Gender, Islam dan Budaya*, (KUM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2016).
- Badan Pusat Statistik Kota Serang, *Kota Serang Dalam Angka Serang Municipality In Figures 2024*, vol. Volume 16 (Kota Serang: BPS Kota Serang, 2024). 21 (SIQ)
- Carlsson Bo, Journal “*Industrial Dynamics: A Review Of The Literature 1990-2009*,” Case Western Reserve University, 2015.
- D, Muh Akib, “*Beberapa Pandangan Tentang Guru*,” AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam Volume 19, Nomor 1 (Juni 2021).
- Ermawati Siti, *Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Prespektif Islam*, (Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Bojonegoro) JURNAL EDUTAMA Vol. 2 No. 2 Januari 2016.
- Fathurrohman Azhari, “*Profesi Dan Kemandirian Eknomi Wanita Dalam Pandangan Islam*,” Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial 19, no. 1 (14 Maret 2021),
- Marks, Stephen R. dan Shelley M. MacDermid, “*Multiple Roles and the Self: A Theory of Role Balance*,” Journal of Marriage and the Family 58, no. 2 (Mei 1996).
- Muhammad Ismiyati, “*Wanita Karir Dalam Pandangan Islam*,” Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama 13, no. 1 (June 2019)
- Nur Muhamad dkk., “*Implementation of Oversight Policy, Apparatus Competence and Organizational Culture and Its Effect on Performance of Field Supervision Basic Education*,” International Journal of Science and Society 1, no. 3 (18 Desember 2019)
- Nurliana Nurliana, “*Wanita Karir Menurut Hukum Islam*,” Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman 9, no. 1 (July 31, 2017)
- Oktaviani, “*Peran Wanita Karir dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga dalam Masyarakat di Kota Bugis Parepare (Analisis Gender dan Fiqih Sosial)*” (Tesis, Parepare, IAIN Parepare, 2021).

- Prawiyogi, Anggy Giri dkk., “*Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar,*” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (30 Januari 2021).
- Putrianti, Flora Grace, “*Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, Dan Strategi Coping,*” *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Vol. 9, No. 1, no. 1 (2007).
- Rahim, Moch. Al Farich, *Jurnal “Pembaruan Hukum Keluarga Di Indonesia Melalui Kompilasi Hukum Islam,”* 28 Desember 2021 (Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada: Parepare Sulawesi Selatan).
- Rahmawaty Anita, “*Harmoni dalam Keluarga Perempuan karir: Upaya Mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga*” 8, no. 1 (2015).
- Rusli Muhammad, “*Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*” (Tesis, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2016).
- Sarbini M, “*Hak-Hak Wanita Dalam Fiqih Islam,*” (STAI Al-Hidayah Bogor: Al Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam, 2017).
- Sari, Indah Suci Julia, “*Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,*” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 13, no. 1 (25 Juni 2019).
- Septian Odi dan Amsal Amri, “*Dinamika Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Kota,*” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* Vol. 2. No. 3 (Agustus 2018), [odiseptian.1991@gmail.com](mailto:odiseptian.1991@gmail.com)
- Setyawan Edy, Adang Djumhur, and Astri Nurhayati Triana Dewi, “*Dampak Wanita Karir Bagi Keluarga Perspektif Hukum Islam,*” *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam* 7, no. 1 (June 1, 2022)

- Tarsidi Didi, *“Teori Perkembangan Karir”*, Diintisarikan dari Zunker, Vernon G. (1986). *Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning*. Second Edition. Chapter 2: Theories of Career Development. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company,” t.t.
- Wakirin, Jurnal *“Wanita Karir Dalam Perspektif Islam,”* Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar (Vol.4 No.1). (2017).
- Wati Helnita, *“Hak Dan Kewajiban Wanita Karir Menurut Imam Syafi’i Dan Perundang-Undangan Di Indonesia”* (Tesis, Bengkulu, IAIN Curup, 2020).
- Yuliawati Susi, *“Perempuan Atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus Tentang Leksikon Berbias Gender,”* Paradigma, Jurnal Kajian Budaya 8, no. 1 (31 Juli 2018).

#### **SUMBER WAWANCARA**

- Alfiyah Ibnu Haji Padil, Guru SMA, Wawancara, (Cipocok Jaya, 23 Mei 2024 Pukul 18:21:57 WIB).
- \_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara, (Cipocok Jaya, 23 Mei 2024 Pukul 18:21:57 WIB).
- Anggi Cahyani, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Graha Dalung Residence, Serang, 25 Mei 2024, Pukul 14.41.36 WIB).
- Anis Septiana, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 24 Mei 2024 Pukul 11.57.05 WIB).
- Anisa Dewi, Guru SMA, Wawancara, (Kasemen, Kota Serang, 23 Mei 2024 20.36.54 WIB).
- Anisatussolihah, Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Banten, Wawancara, (Serang, 12 Mei 2024 Pukul 16:18:26 WIB).
- \_\_\_\_\_, Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Banten, Wawancara, (Kota Serang, 25 Mei 2024 Pada 15.36.22)

Annisatusholiha, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Kecamatan Serang, 25 Mei 2024, pukul 15.36.22 WIB).

\_\_\_\_\_, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Kecamatan Serang, 25 Mei 2024, pukul 15.36.22 WIB).

Deniar Rahayu, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Dalung, Serang, 23 Mei 2024, Pukul 16.13.10 WIB).

Desti Sumarni, Guru SMA, Wawancara, (Saerang, 23 Mei 2024 Pukul 15.29.43 WIB).

Devi Sutini Marta, Guru , Wawancara, (Serang, 23 Mei 2024, pukul 20:03:57 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 23 Mei 2024, pukul 20:03:57 WIB).

Eis, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 20.58.54 WIB).

Elin, Ibu Rumah Tangga, Wawancara (Graha Dalung Residence, 25 Mei 2024, Pukul 14.20.15 WIB).

Elis Agustiani, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 19.32.04 WIB).

Feli Susiyanti, Guru SMA, Wawancara, (Walantaka Kota Serang, 23 Mei 2024, Pukul 19.48.59 WIB).

Fina Febriana, Guru SMA, Wawancara, (Bumi Agung Permai I, Serang, 24 Mei 2024 Pukul 14.18.27 WIB).

H. Ahmad Nuri, Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Serang Wawancara (di Kantor Sekretaris DPRD Kota Serang, 30 Mei 2024 pukul 15.17.04 WIB).

Hardiyanti, Guru SMA, Wawancara, (Kasemen, 23 Mei 2024, pukul 20.36.54 WIB).

Hermidah, Guru SMA , Wawancara (Serang, 24 Mei 2024, Pukul 18.05.21 WIB).

- \_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara (Serang, 24 Mei 2024 Pukul 18.05.21 WIB).
- In Inayah, Guru SMA, Wawancara, (Serang 23 Mei 2024, Pukul 19:01:01 WIB).
- Ilma Almalia, Guru SMA , Wawancara, (Cipocok Jaya, 24 Mei 2024, pukul 19:54.15 WIB).
- KH. Matin Syarkowi, A'wan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Masa Khidmat 2021-2027, Wawancara, (Cipocok Jaya, Kota Serang pada 10 Mei 2024 pukul 19:26:24 WIB).
- KH. Saifun Nawasi, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Cipocok Jaya, Wawancara, (Kota Serang, Pada, 16 Mei 2024 pukul 09:10:26 WIB).
- Khodijah, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 17:52:44 WIB).
- Lulu Mansuroh, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Taktakan, 25 Mei 2024, pukul 22.58.12 WIB).
- Maya Marsela, Guru SMA, Wawancara, (Petir, 24 Mei 2024, Pukul 12:56:28 WIB).
- Mimi Novita, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 23 Mei 2024 Pukul 20.58.54 WIB).
- Muslihatul Islahiyah, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, pukul 15.57.16 WIB).
- Nabila Aliyah, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024 Pukul 17.02.01 WIB).
- Naifa Riadina, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 18.10.36 WIB).
- Nani Mae, Guru SMA , Wawancara, (Serang, 22 Mei 2024 Pukul 18.41.54)

Nina Fitriyah, Guru SMA, Wawancara, (Kota Serang, 23 Mei 2024, Pukul 19:43:32 WIB).

Nita Andriani, Aktivistis Wanita Komunitas GUSDURian Banten Wawancara, (Serang, 09 April 2024 Pukul 16.18.29 WIB.)

\_\_\_\_\_, Aktivistis Wanita Komunitas GUSDURian Serang Wawancara, (Serang, 09 April 2024 Pukul 15:16:28 WIB).

Nopami Barokah, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 22 Mei 2024, pukul 18.41.54 WIB).

Nunu Mamnuah, Guru SMA, Wawancara, (Cideheng Kidul, Serang, 24 Mei 2024, Pukul 5.34.48 WIB).

Nur Kholifah, Guru SMA, Wawancara, (Curug, 24 Mei 2024 Pukul 13.56.42 WIB).

Nuraepin, Guru SMA, Wawancara, (Kp. Nancang Wetan, Serang, 24 Mei 2024 Pukul 8.16.59 WIB).

Nurhayah, M.Pd, Guru Madrasah Aliyah (MA) Al-Fathaniyah Kota Serang, Wawancara, pada 09 April 2024 pukul 15:13:16 WIB.

\_\_\_\_\_, Guru Madrasah Aliyah (MA) Al-Fathaniyah Kota Serang, Wawancara, (09 April 2024 Pukul 16:28:58 WIB).

Nurul A. Jazmiyati, Guru SMA, Wawancara, (Taktakan, 23 Mei 2024, Pukul 19:26:57 WIB).

Putri Jizatunnufus, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Cipocok Jaya, 26 Mei 2024, Pukul 20.32.35 WIB).

Putri Zizzah Pratiwi, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 21.55.18 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 21.55.18 WIB).

Rohihah, Guru SMA, Wawancara, (Kp. Limpar, Serang 23 Mei 2024, Pukul 11.52.19 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara, (Limpar, 27 Mei 2024, pukul 11.52.19 WIB).

Safiiroh Febriani, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Kasemen, Kota Serang, 25 Mei 2024, Pukul 22.34.28 WIB).

Siti Aminah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, (Walantaka, Serang, 24 Mei 2024, pukul 01.06.46 WIB).

Siti Anjani, Guru SMA, Wawancara, (Kota Serang, 24 Mei 2024 Pukul 11.01.13 WIB).

Siti Khoirunissa, Guru SMA, Wawancara, (Cipocok Jaya, 24 Mei 2024 Pukul 14.23.50 WIB).

Siti Listiyani, S.E, Guru SMA/SMK di Cipocok Jaya, Kota Serang, Wawancara, pada 03 Mei 2024 pukul 09:10:15 WIB.

Siti Nurul, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 22 Mei 2024 Pukul 18.41.11 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara, (Serang, 22 Mei 2024 Pukul 18.41.11 WIB).

Sri Hasdiatuti, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 19.51.19 WIB).

Sri Sulastri, Guru SMA, Wawancara, (Jakung Taktakan, 23 Mei 2024, pukul 20.03.57 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara, (Jakung taktakan, 23 Mei 2024, pukul 20.03.57 WIB).

Supihat Assuhaimi, Guru SMA, Wawancara, (Kecamatan Curug, Serang 23 Mei 2024, Pukul 19:12:59 WIB).

Tien Muljani, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 20.25.23 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 21.55.18 WIB).

Utari Noor Pratiwi, Guru SMA, Wawancara (Serang, 23 Mei 2024, Pukul 14.21.14 WIB).

Widiawati, Guru SMA, Wawancara, (Jl kh fatah hasan no.88, 23 Mei 2024 Pukul 21.48.16 WIB).

Yanti Nurhayati, Guru SMA , Wawancara, (Taktakan, 24 Mei 2024, pukul 5.18.45 WIB).

\_\_\_\_\_, Guru SMA, Wawancara, (Taktakan, 24 Mei 2024, pukul 5.18.45 WIB).

Yoma Hatima, Ketua Bidang Pendidikan Kaderisasi dan Pelatihan Pengurus Pusat Rumah Perempuan dan Anak (RPA), Wawancara, (UNTIRTA, Serang, 11 April 2024 Pukul 11:12:15 WIB).

\_\_\_\_\_, Ketua Pimpinan Cabang (PC) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Kota Serang, Wawancara, (UNTIRTA, Serang, Pada 11 April 2024 Pukul Pukul 11:12:15 WIB).

**SUMBER INTERNET**

<https://www.distriknews.com/nasional/38213087513/daftar-walikota-serang-dan-wakil-walikota-serang-banten-sejarah-latar-belakang-dari-asmudji-tubagus-haerul-jaman-hingga-yedi-rahmat>

[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/124175/mod\\_resource/content/3/Pengertian%20Profesi.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/124175/mod_resource/content/3/Pengertian%20Profesi.pdf)

<https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/286200>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<https://www.gramedia.com/literasi/dinamika/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dinamika>

<https://www.angelfire.com/journal/fsulimelight/betina.html>

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>

<https://legacy.quran.com/60/12>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
NOMOR 164 TAHUN 2024

TENTANG

PEMBIMBING TESIS PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk menunjang kelancaran penyelesaian penyusunan tesis bagi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dipandang perlu menunjuk Dosen Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang R.I Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  2. Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-Undang R.I Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  4. Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. Undang-Undang R.I Nomor 05 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  6. Undang-Undang R.I Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
  7. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  8. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
  9. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  10. Peraturan Presiden R.I Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
  11. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama;
  12. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
  13. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
15. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Kementerian Agama;
16. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : 026-483/II.11/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025;
17. Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 868/Un.17/BA.III.2/Kp.07.6/8/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
- PERTAMA : Dosen yang namanya tercantum dibawah ini sebagai Pembimbing dengan urutan sebagai berikut :
- KEDUA : Pembimbing I : Prof. Dr. Zakaria Syaefi, M Pd  
Pembimbing II : Dr. Ahmad Santusi, M A
- KETIGA : Mahasiswa terhimping adalah:
- KEEMPAT : Nama : **TAUFIK HIDAYAT**  
NIM : 2226111110  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Jenjang : Strata dua (S2)  
Judul Tesis : **Dinamika Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Kajian Terhadap Guru di Kota Serang Banten)**
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang  
Pada Tanggal : 17 Mei 2024

Rektor  
Direktur,  


Prof. Dr. H. Hasanudin, M.A.  
NIP. 196108291990031002

## LEMBAR BIMBINGAN TESIS

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Saran Penasihat Akademik	Paraf Pembimbing
1	20/05 2024	Prof. Zataria Bimbingan tesis - Judul dan BAB I	- sinkronisasi ini judul dengan Pembahasan di BAB I	
2	20/05 2024	Bimbingan tesis BAB I	- Latar belakang M. - Identifikasi M. - Ratasan M. - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Kegunaan Penelitian - Penelitian terdahulu	
3	06/06 2024	Bimbingan Tesis BAB I	# Pendalaman isi BAB I - Penelitian terdahulu - Novelty	

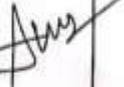
## LEMBAR BIMBINGAN TESIS

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Saran Penasihat Akademik	Paraf Pembimbing
4	07/06 2024	bimbingan Tesis BAB II	- Teori Relevan + konsep Teori a. Grand Theory b. Middle Theory c. Application Theory	
5	11/06 2024	Bimbingan Tesis BAB III	Metode Penelitian - Pendekatan - sesuai studi kasus tentang Guru	
6	13/06 2024	Bimbingan Tesis # Abstrak # Kesimpulan	- BAB V tentang - Kesimpulan - Implikasi, Saran Abstrak - Pokok-pokok - Berdasarkan metode Penelitian	

## LEMBAR BIMBINGAN TESIS

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Saran Penasihat Akademik	Paraf Pembimbing
7	21/05 2024	<del>Dr. H. Samsu</del> Bimbingan Tesis Pembahasan Penelitian BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyempurnaan latar belakang</li> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Penelitian terdahulu</li> <li>- Kebaruan penelitian</li> </ul>	
8	24/05 2024	Bimbingan Tesis Pembahasan Penelitian BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Theory Islam</li> <li>- Hk. keluarga</li> <li>- Theory sosiologi</li> <li>- Theory kesetaraan Gender</li> </ul>	
9	30/05 2024	Bimbingan Tesis BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Penelitian</li> <li>- lokasi</li> <li>- Jumlah responden</li> <li>- teori yg berkaitan penelitian</li> </ul>	

## LEMBAR BIMBINGAN TESIS

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Saran Penasihat Akademik	Paraf Pembimbing
14	07/06 2024	Bimbingan Tesis BAB IV	- Hasil Penelitian dan Pembahasan - jumlah responden a. motivasi wanita b. Tantangan wanita karir Guru c. Pandangan Islam menurut Tokoh	
15	10/06 2024	Bimbingan Tesis BAB V	1. Kesimpulan - jawaban dari rumusan masalah - Implikasi penelitian  Poin-poin Abstrak - latar belakang - rumusan masalah - Tujuan Penelitian - Hasilnya penelitian - metode penelitian - Implikasi - Bhs. Indo - Bhs. Inggris - Bhs. Arab.	
16	21/06 2024	Bimbingan Tesis Abstrak		

# Taufik Hidayat

*by Pasca HKI UIN SMH Banten*

---

**Submission date:** 22-Jun-2024 09:40AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2406551647

**File name:** Tesis\_Taufik\_Hidayat\_BAB\_I-V\_Final.pdf (682.37K)

**Word count:** 26856

**Character count:** 169554

## Taufik Hidayat

### ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>18</b> %	<b>7</b> %	<b>7</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<a href="http://ujeberkarya.blogspot.com">ujeberkarya.blogspot.com</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>3</b>	<a href="http://www.gubuklentera.com">www.gubuklentera.com</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>4</b>	<a href="https://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<a href="https://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://staff.universitaspahlawan.ac.id">staff.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %



## Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)

e-ISSN : 2714-7398

*Jurnal Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhshiyah)*

Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

Alamat Redaksi : Jl. MT. Haryono 193 Malang Jawa Timur Indonesia 65144 Telp/Fax. (0341) 580547

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JAS/index>

---

Nomor : 14/J.JAS/HKI/U.01/K//XI/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)  
 Volume 5 Nomor 2 Desember 2023**

Kepada Yang Terhormat:  
 Taufik Hidayat, Sayehu, Usman  
 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Di  
 Tempat

**Assalaamu'alaikum War. Wab.**

Dalam rangka peningkatan kualitas artikel Penelitian, maka kami Tim Redaksi Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS) memberitahukan bahwa artikel penelitian yang telah disubmit dengan judul "PENYELESAIAN SENGKETA NUSYUZ DAN SYIQAQ DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN" telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS) Volume 5 Nomor 2 Desember 2023.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

**Wassalaamu'alaikum War. Wab.**

Malang, 30 Desember 2023

Ketua Redaksi Jurnal



Moh Eko Nasrulloh, M. Pd I  
 NIY. 163006198932134



### PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat  
 Asal Lembaga : Pascasarjana UIN SMH Banten  
 Alamat Lembaga/email : Jl. Jendral Sudirman No. 30 Sumur Pecung Kota Serang  
 Judul Artikel : Penyelesaian Sengketa Nusyuz dan Syiqaq dalam Perspektif Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel yang kami tulis tersebut benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat karya orang lain atau sebagian isinya plagiat kecuali yang ada rujukannya, serta belum pernah dimuat dalam jurnal lain.

Kota/kab, 30 November 2023 Hormat  
kami,

Materai 10000

Taufik Hidayat

**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN  
BANTEN**



345/un.17/UPPT.III/11/2023

This is to Certify that

**Taufik Hidayat**

**222611110**

Has successfully taken TOEFL prediction test

On November 27<sup>th</sup> 2023, conducted by Language Development Center

The State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten, With the following score :

Listening Comprehension	30
Structure Written Expression	27
Reading Comprehension	36
Total Score	310

Legalized and authorized by Language Development Center  
The State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Serang, November 30<sup>th</sup> 2023  
Director



Dr. Abdul Muin, S.Ag., M.M.  
NIP.197109231999031003



وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة "سلطان مولانا حسن الدين" الإسلامية الحكومية بتتن  
مركز تطوير اللغات

شهادة

345/un.17/UPT.III/11/2023

تشهد إدارة تعليم اللغات الأجنبية للمركز بأن:  
الاسم : 222611110 / Taufik Hidayat

قد شارك في الاختبارات في اللغة العربية لغير الناطقين بهاها المتقدمة في : 27 نوفمبر 2023

وحصل على درجة

57 : فهم التراكيب والعبارات

54 : فهم المقروء

555 : مجموع الدرجات

وأعطيت له/لها هذه الشهادة بناء على طلبه/طلبها

سير التح: 30 نوفمبر 2023  
الرئيس،



الدكتور الحاج عبد المعين

## KUISIONER

### Dinamika Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Kajian Terhadap Guru Sekolah Menengah Atas di Kota Serang Banten)

<b>Bagian 1: Informasi Pribadi</b>	
Nama Lengkap dan Gelar :	
Usia:	<input type="radio"/> Kurang dari 25 tahun <input type="radio"/> 25-35 tahun <input type="radio"/> 36-45 tahun <input type="radio"/> Lebih dari 45 tahun
Status Pernikahan:	<input type="radio"/> Lajang <input type="radio"/> Menikah <input type="radio"/> Pernah Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja:	<input type="radio"/> SMA <input type="radio"/> SMK
Alamay (Lokasi Tempat Mengajar)	
<b>Bagian II: Latar Belakang Pekerjaan</b>	
Pendidikan Terakhir:	<input type="radio"/> Sarjana (S1) <input type="radio"/> Magister (S2) <input type="radio"/> Doktor (S3)

Jabatan Saat Ini	<input type="radio"/> Guru <input type="radio"/> Wakil Kepala Sekolah <input type="radio"/> Kepala Sekolah
Status Kepegawain :	<input type="radio"/> PNS <input type="radio"/> PPPK <input type="radio"/> Honorer
Lama Pengalaman dalam Karir Pendidikan:	<input type="radio"/> Kurang dari 1 tahun <input type="radio"/> 1-5 Tahun <input type="radio"/> 6-10 Tahun <input type="radio"/> 11-20 Tahun <input type="radio"/> Lebih dari 20 Tahun
<b>Bagian III: Alasan Menjadi Guru dan gaji</b>	
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru? (Pilih semua yang relevan) :	<input type="radio"/> Pengabdian kepada Masyarakat <input type="radio"/> Stabilitas Pekerjaan <input type="radio"/> Cinta Mengajar dan Mendidik <input type="radio"/> Pengaruh Keluarga <input type="radio"/> Lainnya
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	<input type="radio"/> Sangat Sesuai <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Cukup Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai <input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai

Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Jika Ya, Sebutkan Pekerjaan Sampingan Anda?	
<b>Bagian IV: Pengalaman dan Perspesi</b>	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Tidak Pernah Berpikir Tentang Itu
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Tidak Tahu
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	<input type="radio"/> Tidak Percaya Diri <input type="radio"/> Tidak Adanya Dukungan <input type="radio"/> Tidak Punya Waktu <input type="radio"/> Tidak Memenuhi Syarat Administrasi <input type="radio"/> Malas Memenuhi Segala Persyaratan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan? (Pilih semua yang relevan)	<input type="radio"/> Kurangnya Kesempatan <input type="radio"/> Stereotip Gender <input type="radio"/> Tuntutan Keluarga

	<input type="radio"/> Kurangnya Dukungan dari Rekan Kerja
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Tidak Tahu
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	<input type="radio"/> Sangat Baik <input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Cukup <input type="radio"/> Buruk <input type="radio"/> Sangat Buruk
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	

<b>Bagian V: Stres Kerja dan Konflik</b>	
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	<input type="radio"/> Sangat Tinggi <input type="radio"/> Tinggi <input type="radio"/> Sedang <input type="radio"/> Rendah <input type="radio"/> Sangat Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami? (Pilih semua yang relevan)	<input type="radio"/> Beban Kerja yang Berlebihan <input type="radio"/> Kurangnya Dukungan dari Atasan <input type="radio"/> Konflik dengan Rekan Kerja <input type="radio"/> Tekanan untuk Memenuhi Target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah? (Pilih semua yang relevan)	<input type="radio"/> Mengatur Waktu <input type="radio"/> Menyeimbangkan Kebutuhan Keluarga dan Pekerjaan <input type="radio"/> Dukungan Keluarga <input type="radio"/> Tekanan Finansial <input type="radio"/> Lainnya
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak

<p>Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?</p>	<p><input type="radio"/> Perbedaan Pendapat Profesional</p> <p><input type="radio"/> Perebutan Posisi</p> <p><input type="radio"/> Bebean Kerja</p> <p><input type="radio"/> Lainnya</p>
<p><b>Bagian VI: Persepsi dan Sikap Terhadap Kesetaraan Gender dalam Konsep Islam</b></p>	
<p>Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?</p>	<p><input type="radio"/> Sangat Penting</p> <p><input type="radio"/> Penting</p> <p><input type="radio"/> Cukup Penting</p> <p><input type="radio"/> Kurang Penting</p> <p><input type="radio"/> Tidak Penting</p>
<p>Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?</p>	<p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Netral</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?</p>	<p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Netral</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?</p>	<p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Netral</p>

	<input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
<b>Bagian VII: Pandangan Masyarakat Terhadap Wanita yang Berkarir sebagai Guru</b>	
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	<input type="radio"/> Sangat Mendukung <input type="radio"/> Mendukung <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Mendukung <input type="radio"/> Sangat Tidak Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat	<input type="radio"/> Sangat Berpengaruh

<p>terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?</p>	<p> <input type="radio"/> Berpengaruh  <input type="radio"/> Cukup Berpengaruh  <input type="radio"/> Kurang Berpengaruh  <input type="radio"/> Tidak Berpengaruh         </p>
<p><b>Bagian VIII: Peran Pemerintah dan Sekolah</b></p>	
<p>Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?</p>	<p> <input type="radio"/> Sangat Mendukung  <input type="radio"/> Mendukung  <input type="radio"/> Netral  <input type="radio"/> Tidak Mendukung  <input type="radio"/> Sangat Tidak Mendukung         </p>
<p>Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?</p>	<p> <input type="radio"/> Sangat Setuju  <input type="radio"/> Setuju  <input type="radio"/> Netral  <input type="radio"/> Tidak Setuju  <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju         </p>
<p>Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?</p>	<p> <input type="radio"/> Sangat Setuju  <input type="radio"/> Setuju  <input type="radio"/> Netral  <input type="radio"/> Tidak Setuju  <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju         </p>

<p>Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?</p>	<p> <input type="radio"/> Sangat Mendukung  <input type="radio"/> Mendukung  <input type="radio"/> Netral  <input type="radio"/> Tidak Mendukung  <input type="radio"/> Sangat Tidak Mendukung </p>
<p>Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?</p>	<p> <input type="radio"/> Ya  <input type="radio"/> Tidak  <input type="radio"/> Tidak Tahu </p>
<p>Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut</p>	
<p>Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?</p>	<p> <input type="radio"/> Ya  <input type="radio"/> Tidak </p>
<p>Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?</p>	<p> <input type="radio"/> Sangat Penting  <input type="radio"/> Penting  <input type="radio"/> Cukup Penting  <input type="radio"/> Kurang Penting  <input type="radio"/> Tidak Penting </p>
<p>Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?</p>	<p> <input type="radio"/> Ya  <input type="radio"/> Tidak </p>
<p>Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?</p>	<p> <input type="radio"/> Ya  <input type="radio"/> Tidak </p>
<p>Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi</p>	

wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	
--	--

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

**FORM PERTANYAAN**  
**PEMERINTAH / DPRD KOTA SERANG**

1. Apa langkah konkret yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengatasi kesenjangan gender dalam posisi kepemimpinan di sekolah-sekolah di Kota Serang, Banten?
2. Apakah pemerintah memiliki program atau kebijakan khusus yang mendukung pengembangan karier wanita dalam profesi pendidikan, terutama untuk mencapai posisi kepala sekolah? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?
3. Bagaimana pemerintah mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh wanita dalam mengakses posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?
4. Apakah ada upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan terkait kesetaraan gender di kalangan tenaga pendidik di Kota Serang?
5. Dapatkah pemerintah menyediakan data atau statistik terbaru mengenai jumlah kepala sekolah wanita dibandingkan dengan kepala sekolah pria di Kota Serang? Bagaimana perkembangan ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya?
6. Apakah pemerintah telah melakukan penelitian atau survei mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya jumlah wanita yang mencapai posisi kepala sekolah di Kota Serang? Jika ya, apa temuan utamanya?
7. Bagaimana pemerintah mendukung wanita karier yang juga memiliki tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga untuk bisa menyeimbangkan antara karier dan kehidupan pribadi mereka?

8. Apakah ada program mentoring atau bimbingan yang disediakan oleh pemerintah untuk membantu guru wanita mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka?
9. Bagaimana pemerintah melibatkan komunitas sekolah dan masyarakat dalam mendukung kesetaraan gender dan meningkatkan jumlah wanita dalam posisi kepemimpinan?
10. Apakah pemerintah bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah atau lembaga internasional untuk mempercepat upaya kesetaraan gender dalam dunia pendidikan di Kota Serang? Jika ya, bentuk kerjasamanya seperti apa?
11. Bagaimana pemerintah memastikan bahwa proses rekrutmen dan promosi dalam dunia pendidikan di Kota Serang bebas dari bias gender?
12. Apa yang dilakukan pemerintah untuk mempromosikan peran penting guru wanita dalam pembangunan masyarakat dan negara, dan bagaimana hal ini diterjemahkan dalam kebijakan pendidikan?

**FORM PERTANYAAN TOKOH**  
**A'WAN PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA**

1. Bagaimana NU mendukung dan memperjuangkan peran serta wanita karir dalam pengembangan masyarakat?
2. Apa strategi NU dalam memperkuat peran wanita karir dalam pemerintahan dan kepemimpinan lokal?
3. Bagaimana NU memandang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wanita karir di era digital saat ini?
4. Apakah NU memiliki program khusus untuk meningkatkan keterwakilan wanita karir dalam berbagai sektor, termasuk politik dan bisnis?
5. Bagaimana NU mempromosikan kesetaraan gender dan memerangi diskriminasi terhadap wanita dalam karir mereka?
6. Apa pandangan NU terhadap isu work-life balance bagi wanita karir, khususnya yang memiliki tanggung jawab keluarga?
7. Bagaimana NU berupaya memfasilitasi akses wanita karir terhadap pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka?
8. Bagaimana NU menjembatani kesenjangan gaji antara pria dan wanita dalam karir, terutama di kalangan anggota NU?

9. Apa langkah-langkah konkret yang telah dilakukan NU untuk mengatasi stereotip dan hambatan budaya yang menghalangi perkembangan wanita karir?
10. Bagaimana NU mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya lokal dalam mendukung pemberdayaan wanita karir?

**FORM PERTANYAAN**  
**PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-FATHANIYAH KOTA**  
**SERANG**

1. Bagaimana pandangan pondok pesantren tentang peran wanita dalam dunia karir, terutama dalam konteks nilai-nilai agama dan budaya?
2. Apakah pondok pesantren memiliki program atau inisiatif khusus untuk mendukung pendidikan dan pengembangan keterampilan bagi wanita yang ingin meniti karir?
3. Bagaimana pondok pesantren mempersiapkan para santriwati untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia kerja modern?
4. Apakah pondok pesantren mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembinaan dan pengembangan kemandirian wanita dalam karir?
5. Bagaimana pondok pesantren menjaga keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan profesi bagi para santriwati yang ingin mengejar karir di luar lingkungan pesantren?
6. Apakah pondok pesantren memiliki jejaring atau kemitraan dengan lembaga atau organisasi lain yang mendukung pengembangan karir wanita?

7. Bagaimana pondok pesantren menanggapi isu-isu gender dan kesetaraan dalam konteks pendidikan dan pelatihan bagi santriwati yang ingin meniti karir?
8. Apa langkah konkret yang dilakukan pondok pesantren untuk mengatasi stigma atau stereotip terkait perempuan yang berkarir di luar rumah?
9. Bagaimana pondok pesantren menjelaskan konsep-konsep kesetaraan dan keadilan gender dalam konteks ajaran Islam kepada para santriwati?
10. Apakah pondok pesantren memiliki peran dalam memfasilitasi para santriwati untuk menjadi pemimpin atau penggerak perubahan dalam masyarakat melalui karir mereka?

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 18:21:57
Nama Lengkap dan Gelar	Alfiyah Ibnu Haji Padil
Usia	34
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA di Kota Serang
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Cipocok Jaya
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada masyarakat
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Ibu rumah tangga
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan, Tuntutan keluarga
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Sangat Setuju

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Jarang
Bagaimana Guru Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Saya pribadi, profesi ini tuh sangat terorganisir dalam mengatur waktu. Saya gunakan kalender digital untuk gitu untuk memastikan semua tugas dan kegiatan keluarga terjadwal dengan baik. Jadi waktu dengan keluarga alhamdulillah baik-baik saja.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Tentu, bagi saya Keluarga saya selalu memberikan dukungan emosional, membantu saya tetap termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di pekerjaan.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Meski status masih Honorer tapi menjadi guru memungkinkan saya mengatur waktu dengan baik, sehingga saya bisa menghabiskan waktu berkualitas dengan keluarga dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	Tidak ada
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Konflik dengan rekan kerja
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Dukungan keluarga
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Tidak
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender	Netral

dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	Tidak
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju

Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak Tahu
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak tau
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Ya
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Lebih dikaji lagi, karena wanita juga butuh ruang lingkup yang luas

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 11.57.05
Nama Lengkap dan Gelar	Anis Septiana, S. Pd
Usia	23
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA di Kota Serang
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kasemen
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	6-10 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengaruh keluarga
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	surveyor
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Ya
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Tidak
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Malas Memenuhi Segala Persyaratan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	kurangnya keinginan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Sangat Setuju

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Buruk
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sangat Tinggi
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Sangat Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Beban kerja sangat banyak, saya cukup kesulitan mengatur jadwal.
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Karena keluargalah saya bertahan.

Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Bagi saya, dukungan keluarga dalam pekerjaan rumah tangga memiliki dampak besar pada keseimbangan hidup saya sebagai seorang guru wanita. Ketika anggota keluarga saya turut serta dalam tugas-tugas rumah tangga, ini tidak hanya mengurangi beban saya secara signifikan, tetapi juga memungkinkan saya untuk lebih fokus pada tugas mengajar dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswi saya
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-	Setuju

nilai Islam?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Tidak Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam	Sangat Mendukung

mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	jika memang pilihan pemimpinnya wanita setidaknya dia harus mengerti apa itu kesetaraan gender dalam perspektif islam karna meskipun perempuan menuntut kesetaraan gender untuk menjadi pemimpin tapi tidak semua hal bisa di setarakan dan pemimpin itu harus tau

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 20.36.54
Nama Lengkap dan Gelar	Anisa Dewi
Usia	27
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kasemen kota serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorer
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada masyarakat, Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	-
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda	Kurangnya kesempatan

rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Cukup
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Saya cukup kesulitan mengatur waktu karena banyaknya beban kerja.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Meski keluarga mendukung, terkadang namanya juga manusia bisa saja mengeluarkan kata-kata yang membuat sakit.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Sebagai seorang guru yang juga menjadi orang tua, saya ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anak saya. Namun, kadang-kadang harapan yang tinggi yang saya terapkan dalam prestasi akademis bisa membuat anak-anak merasa tertekan. Saya berharap

	mereka berhasil di sekolah, tetapi saya menyadari bahwa tekanan ini mungkin terlalu berat bagi mereka.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Tinggi
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Kurangnya dukungan dari atasan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	<p>Itu a', kadang pusing ngatur waktu, ini waktu nyuci baju kapan, sedangkan pagi-pagi harus berangkat kerja, apalagi suami juga kerja, anak saya kadang pas sakit, kasihan, kan di rumah saya minta jagain neneknya, ya ibu saya maksudnya. Ya tetep aja sebagai ibu ngerasa kuatir kalo kenapa-kenapa. Pengen urus sendiri sebenarnya, nggak enak juga, tapi mau gimana lagi.</p> <p>Kadang tuh dimarahin sama ortu saya, saya pas lagi ngajar, terus ditelpon ibu saya, kan saya silent hpnya pas waktu ngajar, jadi gak saya angkat, sedangkan itu anak saya yang masih kecil nyariin ibunya, ibu saya udah gak bisa bikin dia diem nangis-nangis nyari ibunya, biasanya kalo telpon saya, harus saya yang ngomong baru dia mau makan. Ya itu kadang bikin gak fokus ngajar juga. Tapi gimana lagi, udah konsekuensi jadi guru.</p>
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-

Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi	Ya

lain?	
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Kurang Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Netral
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak Tahu
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang	Tidak

Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Yang ada cuti melahirkan
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Perempuan bisa jadi pemimpin asal memenuhi konsep keteladanan, paham secara organisasi dan paham agama. Karna seseorang yang paham nilai agama mestinya lebih bijak dalam mengambil keputusan.

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 15.51.58
Nama Lengkap dan Gelar	Asikah, S.Pd.
Usia	28
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kasemen, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Belum ASN
Seberapa setuju Anda dengan	Setuju

pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Kita harus bisa menentukan prioritas, menyelesaikan tugas-tugas yang paling penting terlebih dahulu baik di sekolah maupun di rumah, sehingga segala sesuatunya berjalan lancar.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Keluarga saya sangat pengertian tentang kebutuhan fleksibilitas jadwal, sehingga saya bisa menyeimbangkan antara kewajiban profesional dan pribadi dengan lebih baik.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Profesi sebagai guru mengajarkan saya tentang kesabaran dan komunikasi efektif, yang sangat membantu dalam menciptakan lingkungan keluarga yang stabil dan harmonis.
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-

Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sangat Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-	Setuju

nilai Islam?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Kurang Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral

Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Wanita bisa menjadi pemimpin jika di dlm ruang lingkup tersebut sudah tdk ada lagi laki-laki yg tdk mampu utk memimpin

Timestamp	22 Mei 2024 Pukul 18.48.38
Nama Lengkap dan Gelar	Atikoh Azzahra
Usia	26
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA/SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Curug, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Kepala Sekolah
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Bisnis wedding organizer
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Ya
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan, Stereotip gender, Kurangnya dukungan dari rekan kerja
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Sangat Setuju

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Beban kerja yang berat dan tuntutan profesional sering membuatnya membawa stres pekerjaan ke rumah, yang memengaruhi kualitas waktu bersama keluarga.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Alhamdulillah keluarga selalu memberikan dukungan emosional. Saya lebih kuat.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Profesi sebagai guru seringkali membatasi fleksibilitas dalam merencanakan kegiatan keluarga atau menjawab kebutuhan mendadak dari anggota keluarga lainnya.
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	Mendukung
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang

Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Konflik dengan rekan kerja, Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Sering
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Ya
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perebutan posisi
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda,	Setuju

meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	Tidak
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung

Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Ya

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 15.29.43
Nama Lengkap dan Gelar	Desti Sumarni
Usia	38
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA/SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan Serang, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	6-10 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Jual Gorden
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Tidak Tahu
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Persyaratan yang Belibet
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Sangat Setuju

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Kadang-kadang, karena komitmen pekerjaan yang padat, saya harus melewatkan momen-momen penting dalam keluarga, seperti acara sekolah anak-anak atau pertemuan keluarga.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Tapi karena lingkungan rumah yang positif dan mendukung, yang membantu saya merasa lebih rileks dan produktif setelah hari kerja yang panjang.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak yah saya jelas katakan tidak, sesibuk apapun. Tentu saja kuncinya adalah komunikasi yang baik, kedua pasangan harus saling faham dan mengerti.
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tidak ada

Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Tidak. Ada
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Cukup Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju

Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	Tidak ada
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak Tahu

Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak tahu
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Mengutamakan Adab dan cara berpakaian Muslim yg benar

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 20:03:57
Nama Lengkap dan Gelar	Devi Sutini Martha
Usia	27
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	SMK INFORMATIKA KOTA SERANG
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorer
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
	Sangat Setuju

Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Sangat Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Tinggal pakai kalender di hp aja, ada juga aplikasi menejemen tugas, buat lebih terorganisir biar mengingat semua tanggung jawab.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Keluarga menunjukkan pengertian terhadap tuntutan pekerjaan saya, membantu saya merasa lebih didukung dan dihargai, yang meningkatkan semangat kerja dan dedikasi saya terhadap profesi.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Pendapatan dari profesi guru sangat penting menciptakan keamanan finansial bagi keluarga menurut saya. Pengelolaan yang baik, pendapatan ini bisa buat kami simpan dana darurat, merencanakan pengeluaran jangka panjang, dan menghadapi situasi tak terduga.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami? (Pilih semua yang relevan)	Kurangnya dukungan dari atasan

Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Tidak Pernah
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Ya gak sering-sering banget, biasanya itu nyampe rumah capek banget, apalagi agak jauh rumah saya, terus nyampe rumah suami minta bikin kopi, lalu saya marahin, “bikin sendiri aja sih, kan aku baru aja pulang, mau mandi dulu!” Lalu dia balik marah. Besoknya berangkat ngajar, nyampe kelas jadi agak gak hasrat ngajar, sampe pernah lagi ngajar kayak tiba2 ngelamun agak lama, lalu salah satu murid saya yang paling depan bangunin saya gitu, “ibu kenapa?” katanya, tapi saya diem aja agak lola, lalu saya lanjutin ngajarnya. Itu sih yang bikin sebel.
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkariier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Sangat Mendukung

Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Sangat Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Sangat Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender	Sangat Setuju

dalam kepemimpinan?	
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Sangat Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Ya
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Kepala sekolah seorang perempuan
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Tidak membeda bedakan posisi kepemimpinan sesuai gender.

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 19.32.04
Nama Lengkap dan Gelar	Elis Agustiani
Usia	40
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Safira Regency, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	11-20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Saya seorang pekerja keras, ga bisa diem aja di rumah, bakat saya memang di sini. Saya mencintai profesi ini. Saya tahu sedikit, tapi saya terus belajar, ingin terus mengembangkan nilai-nilai baik. Apa yang saya tahu, saya ajarkan ke anak-anak, agar bisa menggapai impian mereka masing-masing.
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak

Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri, Tidak Adanya Dukungan, Tidak Memenuhi Syarat Administrasi, Malas Memenuhi Segala Persyaratan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan, Stereotip gender, Tuntutan keluarga, Kurangnya dukungan dari rekan kerja
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Sebagaimana adanya saja, suami juga sama-sama cape.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Sebenarnya dukungan keluarga ada ya, hanya saja dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah ini menurut saya kurang. Gaji guru

	honorar itu sangat sedikit, apa tidak kasihan.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Mempengaruhi tidak, biasa saja.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Kurangnya dukungan dari atasan, Konflik dengan rekan kerja, Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja	Tidak

berdasarkan interpretasi ajaran agama?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Cukup Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju

Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Wanita bisa menjadi pemimpin sebuah lembaga , asal TDK melupakan kodratnya sbg istri dan ibu di rmh

Waktu Penelitian	5/23/2024 19.48.59
Nama Lengkap dan Gelar	Feli Susiyanti
Usia	50
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kec. Walantaka Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S2
Jabatan Saat Ini	Wakil Kepala Sekolah
Status Kepegawaian	PNS
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	> 20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Jadi guru itu, sebagai ibu yang punya anak juga, saya melihat anak saya sendiri, selalu teringat juga dengan murid saya, mereka adalah generasi penerus buat agama dan bangsa. Kesuksesan mereka bergantung dari pengajaran apa yang mereka dapatkan di sekolah, salah satunya, sebagai guru saya ingin anak didik saya berhasil, mengurangi angka kesenjangan sosial juga kan hasilnya nanti.</p> <p>Seperti apa mengurangi kesenjangan sosial, Bu?</p> <p>Ya itu tadi, ketimpangan antara jumlah penduduk sejahtera dan pra-sejahtera teramat jauh. Tapi jangan lupakan dengan solidaritas sesama warga negara, saling membantu, gotong royong, moral yang baik lah seperti yang diajarkan agama.</p>
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan	Sesuai

beban kerja Anda?	
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Tidak Tahu
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Adanya Dukungan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya dukungan dari rekan kerja “Di Jabatan saya yang sudah menjadi wakil kepala sekolah ini itu sudah luar biasa sekali perjuangannya, tapi da aja yang gak suka. Apalagi kalau ada yang mau naik, dibilang ambisius lah atau apalah.”
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi	Sering

pekerjaan?	
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Sebih sering waktu bareng keluarga yang ke ambil, sulit sekali sih menyeimbangkan waktu itu. Pasti salah satunya ada yang dikorbankan.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Memotivasi yah untuk jangan menyerah, semua ada fasenya.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Sebenarnya tidak karena suami pengertian.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Kurangnya dukungan dari atasan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Ya
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju

Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Tidak Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung

Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Ya
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Wanita menyadari kodratnya tetapi ingat tanggungjawab dgn pekerjaanya harus seimbang

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 14.18.27
Nama Lengkap dan Gelar	Fina Febriana, S.Pd
Usia	27
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Bumi Agung Permai 1, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada masyarakat
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	-
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	-
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan	Setuju

pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Menyusun jadwal.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Dukungan emosional
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Pekerjaan mengajar tidak berhenti ketika jam sekolah berakhir. Saya sering membawa pekerjaan seperti mengoreksi tugas dan persiapan pelajaran ke rumah. Ini mengurangi waktu dan energi yang bisa saya alokasikan untuk membantu tugas rumah tangga. Akibatnya, beban rumah tangga lebih banyak jatuh pada pasangan atau anggota keluarga lainnya, yang bisa menimbulkan rasa bersalah dan

	frustrasi.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Ya
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Ya
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju

Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Sangat Mendukung

Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Ya
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak membeda <sup>2</sup> bedakan dengan guru yang lain
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Ya
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Harus menjaga keseimbangan antara tugas seorang wanita sebagai istri dan seorang guru serta mengikuti seminar seminar tentang kepemimpinan

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 17.05.21
Nama Lengkap dan Gelar	Hermidah, M.Pd.I
Usia	51
Status Pernikahan	Pernah Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Taktakan, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S2
Jabatan Saat Ini	Kepala Sekolah
Status Kepegawaian	PNS
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	> 20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Saya suka dengan profesi ini, karena gak mau anak didik saya mengulang kebodohan-kebodohan yang pernah saya alami dulu, mereka gak perlu mengalami apa yang saya alami. Tapi saya kan terus belajar, dan saya rasa itu membuat batin saya puas.</p> <p>Jadi itu bermakna bagi ibu?</p> <p>Iya, saya kan selalu menerapkan ajaran bahwa belajar itu harus seumur hidup, dari lahir sampai liang lahat, meninggal maksudnya.</p> <p>Iya bener itu, Bu.</p>
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan	Pedagang

sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	-
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	<p>Stereotip gender</p> <p>Ada anggapan nih bahwa Wanita tuh lebih emosional dan kurang rasional gitu dibandingkan pria, jadi dianggap gak cocok untuk posisi kepemimpinan yang memerlukan pengambilan keputusan yang tegas dan logis.</p>
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Sangat Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu	Dengan membuat skejul harian.

Antara Pekerjaan dan Keluarga	
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Sangat mendukung dari segi hal apapun.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak sama sekali.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju

Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung

Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Sangat Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Sangat Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Ya
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Semua jabatan bisa diduduki oleh laki-laki dan perempuan
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Tetap belajar dalam meningkatkan profesionalisme kita.

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 17.52.44
Nama Lengkap dan Gelar	Khodijah
Usia	35
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Cipocok Jaya, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	11-20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada masyarakat
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Berniaga
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Setuju

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Di rumahkan, bisa bekerja sama dengan dengan suami membagi tugas rumah tangga, sehingga beban tidak hanya ada pada satu orang dan semua bisa berkontribusi.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Suami membantu banget, kita bagi tugas masing-masing.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Pendapatan yang stabil dari profesi guru keluarga bisa melakukan perencanaan keuangan yang lebih matang dan terarah. alokasi dana harus tepat untuk pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan darurat.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sangat Rendah

Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Tekanan untuk memenuhi target,
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Tidak Pernah
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Cukup Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia	Setuju

pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Cukup Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam	Ya

kepemimpinan?	
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak tahu detailnya tapi tidak masalah siapapun yang nyalon tetep supportif.
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Saran saya mski kita sebagai wanita karir.tetap harus ada batasan dan sadar akan kodrat kita yang sesungguhnya.artinya apapun profesi kita dan apapun posisi kita di lembaga..tetap kewajiban sbgai istri dan ibu ibu rumah tangga harus d jalankan sbgaimana mestinya..jgn smpai mendahulukan karir d banding mngurus kewajiban sbgai ibu rumah tangga..intinya harus bisa bagi waktu..

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 12.56.28
Nama Lengkap dan Gelar	Maya Marsela S.Kom
Usia	23
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Curug, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	< 1 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Kan ini jaman teknologi informasi ya, bagi saya perlu anak-anak itu bisa ngakses informasi dari internet, kan sesuai dengan jurusan saya, saya ajari mereka buat apa itu namanya</p> <p>-browsing?</p> <p>Nah iya, itu. Apalagi udah ada AI, mereka perlu bisa memanfaatkan teknologi. saya suka berbagi ilmu yang saya tahu soal mengakses ilmu via internet. Teknologi terus berkembang, Indonesia juga bisa dong ikut andil....</p>
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Wirausaha

Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Jarang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Mengatur jadwal
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-

Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Sangat berperan. Suami dan anak-anak sangat pengertian dan saya bahagia dengan profesi ini.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Selama ini profsi ini tidak menghalangi kebahagiaan keluarga kecil kami
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Tidak Pernah
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Dukungan keluarga
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan	Tidak

interpretasi ajaran agama?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Tidak Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Tidak Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan	Tidak Setuju

pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Semoga pemerintah bisa lebih adil lagi

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 20.58.54
Nama Lengkap dan Gelar	Mimi Novita
Usia	22
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan Serang, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorar
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Hal fundamental apa yang bikin ibu merasa yakin, dan bersedia menjadi guru?</p> <p>Guru kan peran kunci dalam rangka memajukan peradaban. Masyarakat perlu pendidik, dan saya salah satunya yg akan memperjuangkan itu.</p> <p>Bisa lebih spesifik gak, Bu?</p> <p>Saya ingin Indonesia maju. Pembangunan sosial juga diawali dari pendidikan yang terstruktur dari TK sampai perguruan tinggi, dan hal itu juga yang membuat suatu negara maju. Saya ingin terjun langsung dari jarak dekat, memastikan anak didik saya mempunyai relasi yang kuat dalam masyarakat, hubungan sosial yang terjaga dengan baik.</p>
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai

Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Malas Memenuhi Segala Persyaratan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Netral
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Membuat jadwal yang terusun. Seperti hari ini mau apa besok mau apa, mana prioritas mana bukan.

Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Dukungan moral dan moril sih.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	<p>Anak saya kan masih kecil, saya sudah ajarkan sejak dini bagaimana manajemen waktu, tanggung jawab dan etika kerja. Jangan salah, meski masih kecil hal seperti itu harus diajarkan dan darimana saya dapat? Ya dari profesi guru ini</p> <p>Dengan profesi ini kualitas waktu yang dihabiskan dengan anak, mereka belajar keterampilan hidup kaya manajemen waktu, tanggung jawab, dan etika kerja. Anak-anak belajar dari contoh yang diberikan oleh orang tua kan mereka dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas-tugas harian</p>
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Konflik dengan rekan kerja
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu

Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Cukup Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Netral
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Netral
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Tidak

Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Netral
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak Tahu
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier	Sangat Penting

wanita dalam dunia pendidikan?	
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Tetap semangat

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 15.57.16
Nama Lengkap dan Gelar	Muslihatul Islahiyah, S.Pd
Usia	26
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kasemen, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorer
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	6-10 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Ada pastinya, menurut yang saya alami, saya semakin hari semakin menemukan ikatan emosional dengan anak-anak. Ini kesempatan yang tak saya dapatkan di tempat lain, bisa berinteraksi dengan banyak karakter anak, bisa mendampingi mereka adalah hal yang bermakna.
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sangat Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Ngajar les
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak pernah berpikir tentang itu
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-

Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Cukup
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Meskipun berusaha, saya sering kesulitan menjaga batasan antara pekerjaan dan waktu keluarga, sehingga pekerjaan sering kali mengganggu waktu pribadi.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Kadang-kadang, dukungan keluarga bisa menjadi terlalu berlebihan sehingga mereka mencoba mengendalikan atau campur tangan dalam keputusan profesional saya. Hal ini bisa mengurangi otonomi dan kebebasan saya dalam mengambil

	keputusan yang penting di tempat kerja.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Sebagai guru, saya sering memiliki jadwal yang padat dengan persiapan pelajaran, mengoreksi tugas, dan kegiatan ekstrakurikuler. Ini dapat mengurangi waktu luang saya dengan keluarga, yang bisa mempengaruhi keharmonisan keluarga jika tidak dikelola dengan baik.
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga	Sangat Setuju

pendidikan?	
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Sangat Setuju

Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Tidak Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Harus bisa menempatkan tugas ditempat masing-masing dan selalu menjunjung norma sebagaimana wanita pada umumnya

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 17.02.01
Nama Lengkap dan Gelar	Nabila Aliyah
Usia	28
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA/SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Cipocok Jaya, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S2
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Stabilitas pekerjaan
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	-
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Adanya Dukungan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Netral

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Cukup
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Saya menetapkan prioritas untuk tugas-tugas penting, baik di tempat kerja maupun di rumah, sehingga saya bisa fokus menyelesaikan yang paling mendesak dan penting terlebih dahulu.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Keluarga saya sangat pengertian tentang kebutuhan fleksibilitas jadwal, sehingga saya bisa menyeimbangkan antara kewajiban profesional dan pribadi dengan lebih baik.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tentunya pada pendapatan tambahan ke dalam rumah tangga, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, atau berinvestasi, sehingga

	meningkatkan stabilitas keuangan keluarga.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Cukup Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-	Netral

nilai Islam?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Cukup Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Tidak Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam	Mendukung

mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Profesionalitas merupakan salah satu koentji utama dalam setiap pekerjaan, terutama dalam hal posisi kepemimpinan di dunia pendidikan, siapapun, apapun dan bagaimanapun pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan, jika tidak memiliki nilai - nilai profesionalitas dan kurang proporsional dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, tentunya ini bukanlah pilihan yang harus tetap dipertahankan. #SalamHangatDariTenagaPendidik

Waktu Penelitian	22 Mei 2024 Pukul 18.41.54
Nama Lengkap dan Gelar	Nani Mae
Usia	21
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kota Serang
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	< 1 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Stabilitas pekerjaan
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Sanggar
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak percaya diri.
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan	Netral

pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sangat Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Menurut saya yah, jam kerja di Sekolah itu sangat panjang dan tanggung jawab tambahan di luar jam sekolah mengurangi waktu yang bisa saya habiskan bersama keluarga.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Karena tujuan saya jadi guru juga bagian dari mencapai stabilitas ekonomi, bantu suami jadi mau gak mau untuk sekarang harus ditahan bagaimanapun keadaannya.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Berpengaruh banget, kadang ribut sama pasangan karena gak ada waktu, Terutama, tuntutan kurikulum dan tugas mengajar, stres dan kepenatan sering muncul, yang pada gilirannya bisa memengaruhi interaksi positif di dalam keluarga.

Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Tinggi
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Banyak capenya guru tuh, Kalau aku sih cape kalau abis ngajar lemes, kan ngadepin macam karakter. Terus banyak juga kan administrasinya. Ada prota, prosem, rpp, banyak ada 8 apa berapa gitu. Terus kudu di tulisan dibuku gede. Sekarang ribet nya tuh segala ada e-kinerja jadi guru, pada berburu sertifikat
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung

Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Ya
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Tidak Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender	Netral

dalam kepemimpinan?	
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Tidak Tahu

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 5.34.48
Nama Lengkap dan Gelar	Nunu Mamnuah
Usia	27
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Curug, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	PPPK
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Sebagai guru, dan masih muda juga, saya ingin generasi muda bisa berdaya, melalui ketrampilan yang mereka kembangkan dari pengetahuan, pengaplikasian ini perlu dirangsang sedari mereka masih sekolah. Jangan abai terhadap peluang yang ada, saya nyaranin hal itu ke siapa saja yang saya kenal. Keadilan sosial, haruslah diawali dari pemenuhan kebutuhan dalam memperoleh pendidikan, tanpa pandang bulu, ini bisa diperjuangkan dan sangat layak dijalani.
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	ibu rumah tangga
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/ Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi	Tidak pernah berpikir tentang itu

kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Punya Waktu
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tuntutan keluarga
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Sulit sekali, banyak beban kerja.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Menudukung hanya kadang cape juga.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan	Karena sama-sama cape jadinya sering ribut.

dan Stabilitas Keluarga Anda?	
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Sangat Sering
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Dukungan keluarga, Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Tidak Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja	Ya

berdasarkan interpretasi ajaran agama?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Kurang Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju

Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Tidak Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	selagi tidak menyimpang dari norma hukum negara dan agama, tidak ada salahnya seorang wanita menjadi seorang pemimpin. yang tidak baik itu adalah yang menghalalkan segala cara untuk bisa menjadi pemimpin

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 13.56.42
Nama Lengkap dan Gelar	Nur Kholifah, S.Pd
Usia	27
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kec. Curug, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Tidak Tahu
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita	Netral

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak Tahu
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Tidak bisa saya atur, tetap harus ada yang dikorbankan.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Dukungan emosional tentunya.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Sebagai seorang guru wanita, saya sering merasa sulit untuk hadir di acara sekolah anak-anak saya sendiri. Jadwal mengajar yang padat dan tanggung jawab untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seringkali berbenturan dengan waktu acara penting di sekolah anak-anak, seperti pertemuan orang tua, pertunjukan,

	atau kegiatan olahraga. Ini membuat saya merasa kehilangan momen berharga dalam kehidupan mereka.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Dukungan keluarga
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak

Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Netral
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Cukup Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Netral
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup	Netral

sederhana dan tidak berbelit-belit?	
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Kepseknya wanita
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Jadilah bermanfaat dengan tidak mengorbankan keluarga

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 8.16.59
Nama Lengkap dan Gelar	Nuraepin, S. Pd
Usia	33
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Cipocok Jaya, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	-
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak pernah berpikir tentang itu
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya dukungan dari rekan kerja
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama	Setuju

untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Cukup
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Ada yang harus diprioritaskan
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Suami selalu memberikan support.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak, tapi kadang setelah seharian bekerja, energi saya sering terkuras, dan saya merasa sulit untuk berinteraksi secara aktif dan bermakna dengan keluarga. Waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk berbicara, bermain, atau sekadar berkumpul bersama keluarga menjadi sangat terbatas. Saya merasa bahwa keterbatasan ini mempengaruhi kedekatan emosional dan kualitas hubungan dengan pasangan dan anak-anak.

Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Cukup Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Tidak Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral

Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung	Tidak

kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Adanya kesetaraan gender dalam pendidikan

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 21.55.18
Nama Lengkap dan Gelar	Putri Zizzah Pratiwi
Usia	25
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan. Cipocok Jaya, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorer
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Di lingkungan saya itu, banyak yang menurut saya kurang tepat persepsi tentang pendidikan. Banyak yang menyepelekan soal pendidikan, saya mendengar banyak cerita teman2 saya yang gak dibolehin kuliah, karena menurut orang tua mereka tuh, wanita nantinya hanya akan jadi ibu rumah tangga, dan mengabdikan pada suami. Orang tua mereka kolot, hingga anak putrinya merasa minder. Saya ingin menunjukkan ada mereka bahwa wanita juga mampu dan layak berpendidikan tinggi, jadi guru atau apapun. Kita juga bisa berperan sama pentingnya dengan keberadaan laki-laki, dalam pendidikan, maupun bidang lain. Anak didik saya selalu saya perlakukan sama, saya beri pengertian kepada siswa laki-laki jangan meremehkan wanita, dan yang wanita agar jangan mau kalah sama laki-laki, 'tetaplah belajar!' gitu kata saya.</p>

Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Guru Les
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak pernah berpikir tentang itu
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Tidak Tahu
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri, Tidak Adanya Dukungan
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang

Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Memprioritaskan hal penting.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Dukungan emosional sih dari suami.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Profesi saya sebagai guru sering kali mengharuskan saya untuk bekerja lebih dari jam kerja yang standar. Hal ini membuat waktu bersama keluarga menjadi terbatas. Meskipun saya berusaha menyisihkan waktu untuk keluarga, tetapi kenyataannya, kurangnya interaksi dan kualitas waktu bersama bisa membuat anak-anak merasa kurang dihargai atau tidak cukup didukung secara emosional. Ini bisa meningkatkan tingkat stres di rumah tangga dan menimbulkan perasaan bersalah pada diri saya sebagai orang tua.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan

Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Tidak ada
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung

Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	Tidak ada
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak

Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak ada
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Selalu belajar dalam kepemimpinan dan meluangkan waktu untuk menghadiri atau mendengarkan via online acara kajian islami.

Waktu Penelitian	27 Mei 2024 Pukul 11.52.19
Nama Lengkap dan Gelar	Rohihah
Usia	40
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan Curug, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorer
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Stabilitas pekerjaan, Pengaruh keluarga</p> <p>Karena setelah saya jadi guru, banyak perubahan positif terjadi dalam hidup saya, kayak dulunya saya ini ga sabaran, jadi lebih sabar. Komunikasi, empati, hubungan interpersonal saya jadi lebih stabil, itu membuat saya betah menjadi guru, maksud saya seneng aja gitu melihat diri saya bisa banyak berubah berkat menjadi guru.</p> <p>Pengalaman mengajar seringkali membawa dampak positif pada kehidupan pribadi guru. Mereka belajar banyak tentang kesabaran, komunikasi, dan empati, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan diri dan hubungan interpersonal yang lebih baik.</p> <p>Selain itu, ada lagi nggak Bu?</p> <p>Kayak apa?</p>

	<p>Ya kayak selain buat masyarakat misalnya.</p> <p>Ooh kalo itu sudah tentu, saya ingin punya andil semampu saya untuk mendidik anak2, agar mereka bisa hidup layak kelak, berbekal pendidikan sekolah.</p>
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	-
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Percaya Diri
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesiapan mental
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju

Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Cukup
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Menentukan skala prioritas
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Banyak hal yang membuat saya terus bertahan.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak, kami baik-baik saja.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Kurangnya dukungan dari atasan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan,

juga memiliki peran di rumah?	Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju

Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi	Mendukung

kepemimpinan?	
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak Tahu
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	walaupun seorang wanita bisa berkarir atau menjadi pemimpin, tetapi ketika dilingkungan keluarga harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri yang menghormati suaminya dan mengurus anak-anaknya.

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 11.01.13
Nama Lengkap dan Gelar	Siti Anjani
Usia	26
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	SMK PGRI 3 KOTA SERANG
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada masyarakat, Stabilitas pekerjaan, Cinta mengajar dan mendidik
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Berjualan baju dan kue kering Online
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Ya
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	-
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan

Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Saya sering melakukan multitasking, seperti mengoreksi pekerjaan siswa sambil memantau anak-anak bermain atau menyelesaikan tugas rumah tangga sambil mempersiapkan bahan ajar. Ini membantu saya mengoptimalkan waktu yang saya miliki.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Membuat semangat.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak, hanya saja mengatur waktu itu penting sekali. Saya memahami batasan diri saya dan mencoba menghindari burnout dengan menetapkan batasan waktu kerja yang jelas dan tidak

	membawa pekerjaan ke rumah sebanyak mungkin.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Beban kerja yang berlebihan, Kurangnya dukungan dari atasan, Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Jarang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Ya
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender	Netral

dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral

Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Netral
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Ya
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Sarannya smoga gender tdk menghalangi langkah seseorang untuk menjadi pemimpin

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 14.23.50
Nama Lengkap dan Gelar	Siti Khoirunnisa
Usia	24
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honorer
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada masyarakat, Stabilitas pekerjaan, Cinta mengajar dan mendidik, Pengaruh keluarga
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	berjualan
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak pernah berpikir tentang itu
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan, Stereotip gender
Seberapa setuju Anda dengan	Netral

pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Tahu prioritas
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Membuat saya terus semangat.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Memberikan kesempatan kepada saya waktu istirahat dan memiliki waktu untuk diri sendiri.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Kurangnya dukungan dari atasan, Konflik dengan rekan kerja
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Sering
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan

memiliki peran di rumah?	keluarga dan pekerjaan, Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Ya
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Netral
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Tidak Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Tidak Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Ya
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Tidak Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Tidak Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami	Tidak

stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Netral
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting

Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	mungkin memang mayoritas ulama berpendapat bahwa seorang wanita tidak diperkenankan untuk menjadi seorang pemimpin, tp apa salahnya Menciptakan/membrikan ruang bagi wanita untuk bersuara dan menuntut hak-haknya, selama itu tidak diluar batas

Waktu Penelitian	22 Mei 2024 Pukul 18.41.11
Nama Lengkap dan Gelar	Siti Nurul
Usia	27
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	1-5 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Pengabdian kepada Masyarakat “Saya ingin mengabdikan ilmu yang saya miliki untuk Masyarakat.”
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Ya
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Percetakan
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Ya
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan	Pernah
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	-
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tuntutan keluarga

Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Sering
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Sebagai seorang guru, terutama wanita, saya sering merasakan betapa sulitnya menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kebutuhan keluarga. Meskipun saya berusaha keras untuk memprioritaskan pendidikan dan perkembangan siswa, seringkali beban kerja yang tinggi dan waktu yang terbatas membuat interaksi dan waktu bersama keluarga menjadi terganggu.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Saya sering kelelahan karena terlalu banyak bekerja, sehingga tidak memiliki energi yang cukup untuk dihabiskan dengan keluarga.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Terkadang, pertengkaran kecil datang tanpa diundang. Dia cape saya cape, tapi disini posisi saya

	adalah istri jadi mau gak mau harus banyak ngalah.
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	Tidak ada
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Tekanan finansial.
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak

Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	Tidak
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup	Setuju

sederhana dan tidak berbelit-belit?	
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Ya
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Tidak
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Tidak ada

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 20.03.57
Nama Lengkap dan Gelar	Sri Sulastri
Usia	34
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMA/SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan Taktakan, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	6-10 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Saya ingin pendidikan merata, tak membeda-bedakan latar belakang, ketika sekolah, mereka memakai pakaian yang seragam, ga peduli anak kuli bangunan maupun konglomerat, mereka punya hak yang sama.</p> <p>Kenapa bisa begitu Bu?</p> <p>Ya saya ingin mereka bisa mandiri, saya ingin ikut andil dalam peran ini. Saya masih sering melihat ketidakadilan terjadi di mana-mana, saya gak mau anak didik saya menjadi korban atas itu, dan bisa melakukan tindakan preventifnya mulai dari sekarang. Saya rasa, ketimpangan itu ya karena faktor pendidikan sih, yang kurang merata, kayak dulu hanya bangsawan yang bisa sekolah, sekarang kan ngga gitu, ada istilah wajib belajar juga kan. Dan harus adil bagi setiap warga negara mendapatkan pendidikan yang</p>

	<p>layak.</p> <p>Kayak kemiskinan termasuk juga gak Bu?</p> <p>Iya, itu juga. Kemiskinan kan bisa juga disebabkan karena kurangnya pendidikan. Tapi untungnya buta huruf kan sudah berkurang drastis sekarang.</p> <p>Oh iya, saya selalu mendidik anak saya, agar jangan sampai jadi pelaku kekerasan. Beberapa hari lalu, saya berjalan menuju kelas, di depan pintu saya melihat mereka berantem pukul-pukulan, langsung saya tegur, "hey!" gitu doang, lalu mereka diem dan temen yang lain liatin itu lalu ikut melerai. Lalu saya ke meja saya, dan sebelum memulai pelajaran, ya begitulah, saya kasih mereka pemahaman soal saling mengasihi sesama manusia. "Gak enak kan kalo kalian yang jadi korbannya!!!" Gitu kata saya.</p> <p>Ada lagi, Bu?</p> <p>mmm apa ya. Ya dari kekerasan tadi itu, itu tuh menimbulkan trauma, dan itu kaitannya dengan kesehatan mental anak, bullying itu jangan sampe terbawa sampe mereka dewasa dan hidup di masyarakat kelak.</p>
<p>Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?</p>	<p>Sesuai</p>

Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan? (Pilih semua yang relevan)	Tuntutan keluarga,
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan	Sudah ada jadwalnya.

Keluarga?	
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Suportif selalu
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak juga biasa aja.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami? (Pilih semua yang relevan)	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah? (Pilih semua yang relevan)	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju

Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Mungkin
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi	Tidak Berpengaruh

kepemimpinan di dunia pendidikan?	
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak

Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Berakhlak mulia dan rendah hati

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 16.44.40
Nama Lengkap dan Gelar	Tien Muljanti
Usia	55
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	PNS
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	> 20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Sejak kecil saya dididik orang tua saya untuk menjadi makhluk yang berguna buat sesama. Saya ingin meneruskan pola pikir bapak saya, dalam mendidik saya, saya teruskan ke siswa-siswi di sini. Karena sebaik-baik manusia itu yang bermanfaat bagi sesamanya. Khoirunnaas anfa'uhum linnaas. Gitu a'.
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-

Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Hanya ingin mengabdikan sebagai guru
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Hanya ingin mengabdikan sebagai guru
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Semua hal itu bisa diatur kalau kita mau teratur, itu aja sih.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karir?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Dukungan keluarga itu nomor satu buat saya, penyemangat saya.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tentu dong, berprofesi guru itu menurut saya banyak manfaatnya ya salah satunya bisa membantu perekonomian keluarga apalagi kalau status kamu PNS. Gaji stabil dengan tunjangan keluarga, fungsional, dan kinerja, serta jaminan

	<p>pensiun, memberikan keamanan jangka panjang.</p> <p>Kamu tahu gak angka perceraian tinggi penyebab utamanya kenapa? Karena masalah finansial.</p>
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Tidak Pernah
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Netral
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Netral
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak

Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Tidak Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Netral
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Netral
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Netral

Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Tetap menyeimbangkan antara kewajiban sebagai seorang istri serta ibu dari anak2nya dan wanita yg bekerja

Waktu Penelitian	23 Mei 2024 Pukul 21.48.16
Nama Lengkap dan Gelar	Widiawati S.Pd,M.Si
Usia	54
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMKN 1 Kota Serang
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Jl KH Fatah Hasan No.88, Ciceri
Pendidikan Terakhir	S2
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	PNS
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	> 20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Pengabdian kepada masyarakat, Stabilitas pekerjaan, Cinta mengajar dan mendidik, Pengaruh keluarga</p> <p>Apa hal yang bikin ibu senang ngajar, atau memilih jadi guru?</p> <p>Apa ya... mungkin karena senang aja gitu, mengikuti perkembangan murid saya bisa bikin bangga orang tua mereka, dan juga memberikan piala gitu buat sekolah kasarannya, kan saya sering tuh tiap hari ngelewatin rak kaca isinya piala. Hal itu kan bikin mereka termotivasi untuk bersaing, dan itu hal yang saya suka mereka jadi semangat belajar. Apa ya istilahnya, iya itu senang, puas. Kadang sesekali saya ketemu anak didik saya yang puluhan tahun gak ketemu, lalu ketemu lagi, saya sih agak samar2 dan lupa nama mereka. maklum lah</p>

	ya. abis itu mereka bercerita tentang kehidupannya yang begitu baik, itu bikin saya bangga. Bukan sombong ya.
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Sangat Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tuntutan keluarga
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik

Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga?	Tidak ada cara khusus, berjalan apa adanya. Prioritaskan apa yang penting
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Motivasi dan dukungan emosional
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Menurut saya, profesi saya tidak pernah menjadi penghalang rumah tangga. Saya sangat bahagia. Anak dan suami juga bahagia, meski kadang tidak sesuai realita. Dalam hal mengurus anakpun tanggung jawab saya terpenuhi saya tetap dapat merawat anak saya, memberikannya kasih sayang dan mereka telah menjadi orang yang berguna bagi masyarakat.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak

Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	-
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Sangat Setuju
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai	Tidak

guru?	
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	-
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Sangat Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Sangat Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	-
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Tidak
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil,	Tidak

menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Mendukung terkondisikannya lingkungan sekolah untuk kenyamanan bagi guru2 yg memiliki anak2 kecil. Misalnya sekolah menyediakan 1 ruang bermain dan ruang istirahat untuk ibu2 yg membawa anaknya.

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 5.18.45
Nama Lengkap dan Gelar	Yanti Nurhayati, S. Pd.,
Usia	46
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan. Taktakan, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Wakil Kepala Sekolah
Status Kepegawaian	Honorar
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	11-20 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	<p>Saya maunya, anak-anak dapat memiliki kesempatan yang sama buat ngakses pendidikan, formal maupun non-formal, apa yang bikin mereka tertarik dan itu bakal saya dukung. Saya suka memotivasi mereka agar tidak perlu merasa minder dengan keadaan, meski orang tua mereka kurang beruntung gitu ekonominya, bukan menjelekkkan, tapi saya tetep ngomongnya ke mereka dengan bahasa yang halus agar mereka terus semangat belajar. Di jam istirahat saya juga suka ke perpustakaan sekolah, dan ngobrol sama mereka, membaaur gitu.</p> <p>Selain itu, ada lagi gak Bu?</p> <p>Apa ya, Selain itu, ada lagi gak Bu?</p> <p>Apa ya, saya mah biasanya ngajarin mereka biar jujur, bertanggung jawab dan saling toleransi. Misal ada ada sampah di kelas, saya bakal</p>

	<p>tanya ke mereka, dan mereka pernah gak ngaku tuh. Lalu di jam saya ngajar lagi terulang, tapi mereka mulai ngaku, siapa yang buang sampah itu. Lalu saya kasih tau mereka soal sikap jujur dan bertanggung jawab. "Nah gitu, ngaku, jujur dan bertanggung jawab, saya sangat respect sama orang yang jujur." Lalu soal toleransi, saya ajarkan ke mereka tidak gampang menghakimi orang, gak seenaknya ngucilin orang hanya berdasarkan hal yang gak merugikan satu sama lain. Biar mereka nantinya jadi orang yang positif buat masyarakat. Itu bikin saya lega telah meneruskan perjuangan guru-guru saya dulu, yang ngajarin saya gitu juga.</p>
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Tidak Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	Tidak
Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Ya
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	Ya
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi	Tidak Memenuhi Syarat Administrasi

pemimpin?	
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Belum sertifikasi
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Tidak
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Cukup
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Memprioritaskan hal yang penting.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya
Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Lahir batin mendukung, jadi saya terus termotivasi bekerja lebih baik
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Mempengaruhi dalam hal apa? Negatif apa positif. Menurut saya harmoni itu kuncinya hanya komunikasi, komunikasi kami baik jadi kamu baik-baik saja.

Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Sedang
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Tekanan untuk memenuhi target
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	Perbedaan pendapat profesional
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Sangat Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	Mendukung
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender	Setuju

dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Setuju
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	Tidak
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Sangat Mendukung
Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam	Sangat Tidak Setuju

bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	Tidak
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Karir penting bagi kehidupan wanita dalam islam tetapi harus lebih mengutamakan keluarga

Waktu Penelitian	24 Mei 2024 Pukul 17.08.53
Nama Lengkap dan Gelar	Yuli Yuliana
Usia	42
Status Pernikahan	Menikah
Lembaga Pendidikan Tempat Bekerja	SMK
Alamat (Lokasi Tempat Mengajar)	Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang
Pendidikan Terakhir	S1
Jabatan Saat Ini	Guru
Status Kepegawaian	Honoror
Lama Bekerja dalam Profesi Pendidikan	6-10 tahun
Apa alasan utama Anda memilih profesi guru?	Saya maunya, anak-anak dapat memiliki kesempatan yang sama buat ngakses pendidikan, formal maupun non-formal, apa yang bikin mereka tertarik dan itu bakal saya dukung. Saya suka memotivasi mereka agar tidak perlu merasa minder dengan keadaan, meski orang tua mereka kurang beruntung gitu ekonominya, bukan menjelekkkan, tapi saya tetep ngomongnya ke mereka dengan bahasa yang halus agar mereka terus semangat belajar. Di jam istirahat saya juga suka ke perpustakaan sekolah, dan ngobrol sama mereka, membaur gitu.
Apakah Anda merasa gaji yang Anda terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja Anda?	Cukup Sesuai
Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, sebutkan pekerjaan sampingan Anda	

Apakah Anda memiliki hasrat untuk menjadi Pemimpin/Kepala Sekolah?	Tidak
Apakah Anda pernah mengajukan diri atau diusulkan untuk posisi kepemimpinan (misalnya, Kepala Sekolah)?	Tidak pernah berpikir tentang itu
Jika Ya, apakah Anda merasa diperlakukan adil selama proses seleksi?	-
Jika Tidak, apa alasan Anda tidak tertarik pada posisi pemimpin?	Tidak Punya Waktu
Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Kurangnya kesempatan, Stereotip gender, Tuntutan keluarga, Kurangnya dukungan dari rekan kerja
Seberapa setuju Anda dengan pernyataan berikut: "Wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi Kepala Sekolah dibandingkan pria di Kota Serang"?	Sangat Setuju
Menurut Anda, apakah ada perbedaan dalam dukungan yang diberikan kepada pria dan wanita dalam mengejar posisi kepemimpinan?	Ya
Bagaimana Anda menilai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda?	Baik
Seberapa sering Anda merasa harus mengorbankan waktu keluarga demi pekerjaan?	Kadang-kadang
Bagaimana Anda Mengatur Waktu Antara Pekerjaan dan Keluarga	Kita kan tahu tupoksi masing-masing. Masalah waktu ya kadang kadang bisa di handel kadang tidak. Jadi biarkan saja.
Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk mengejar karier?	Ya

Jika Tidak, Apa alasan keluarga tidak mendukung anda dalam mengejar karir sebagai guru?	-
Bagaimana Dukungan Keluarga Berperan dalam Membantu Anda Menjalankan Profesi dengan Baik?	Jelas dong, keluarga membuat saya terus berjuang dibidang ini.
Apakah Profesi Sebagai Guru Mempengaruhi Keharmonisan dan Stabilitas Keluarga Anda?	Tidak samasekali, justru dari profesi ini saya dan suami serta anak-anak menjadi lebih harmonis. Tantangan bagian dari romansa.
Bagaimana Anda menilai tingkat stres kerja Anda saat ini?	Rendah
Apa saja sumber stres kerja yang paling sering Anda alami?	Kurangnya dukungan dari atasan
Seberapa sering Anda mengalami konflik antara peran di tempat kerja dan peran di rumah?	Kadang-kadang
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai guru yang juga memiliki peran di rumah?	Mengatur waktu, Menyeimbangkan kebutuhan keluarga dan pekerjaan, Tekanan finansial
Apakah Anda sering mengalami konflik dengan sesama guru?	Tidak
Jika Ya, apa penyebab utama konflik tersebut?	
Seberapa penting menurut Anda kesetaraan gender dalam profesi pendidikan?	Penting
Apakah Anda setuju bahwa wanita memiliki potensi yang sama dengan pria untuk memimpin di lembaga pendidikan?	Setuju
Menurut Anda, apakah ajaran Islam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan di lembaga pendidikan?	Tidak Setuju
Bagaimana pandangan Anda terhadap wanita yang bekerja dan	Mendukung

berkarier di luar rumah menurut perspektif Islam?	
Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan diskriminasi gender di tempat kerja berdasarkan interpretasi ajaran agama?	Tidak
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Apakah menurut Anda, meningkatkan kesetaraan gender dalam kepemimpinan di dunia pendidikan sejalan dengan nilai-nilai Islam?	Netral
Bagaimana pandangan masyarakat sekitar Anda terhadap wanita yang berkarir sebagai guru?	Sangat Mendukung
Menurut Anda, apakah masyarakat lebih menerima wanita sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain?	Ya
Apakah Anda pernah mengalami stigma atau diskriminasi dari masyarakat karena berkarir sebagai guru?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan pengalaman Anda	
Bagaimana pengaruh pandangan masyarakat terhadap keputusan Anda dalam mengejar posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Tidak Berpengaruh
Bagaimana Anda menilai dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan?	Mendukung

Apakah kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sudah mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Setuju
Menurut Anda, apakah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sudah cukup sederhana dan tidak berbelit-belit?	Tidak Setuju
Bagaimana penilaian Anda terhadap peran sekolah dalam mendukung wanita untuk menduduki posisi kepemimpinan?	Mendukung
Apakah sekolah Anda memiliki kebijakan khusus yang mendukung kesetaraan gender dalam kepemimpinan?	Tidak
Jika Ya, mohon jelaskan kebijakan tersebut	
Apakah Sekolah Anda Memiliki Ruang untuk Guru Wanita yang Memiliki Anak atau Menyusui (Ruang ASI)?	Ya
Seberapa penting kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dalam mendukung karier wanita dalam dunia pendidikan?	Sangat Penting
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak dapat mengganggu kepemimpinan wanita dalam dunia pendidikan?	Tidak
Apakah kebijakan cuti hamil, menyusui, dan mengurus anak pernah anda rasakan di sekolah tempat anda mengajar?	Ya
Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam posisi kepemimpinan di dunia pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai Islam?	Apapun pekerjaan dan posisi seorang wanita yang bekerja tetap utamakan kepentingan keluarga

Waktu Penelitian	5/25/2024 14.41.36
Nama	Anggi Cahyani
Usia:	28
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	S1 Agroteknologi
Jumlah Anak	1
Lokasi tempat tinggal	Graha Dalung Residence, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Staff dan mengajar
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	3 tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja? (Pilih semua yang sesuai)	Sebenarnya cukup sedih sih, pasalnya kadang saya dianggap gak memenuhi kodrat sebagai wanita, malah suka bekerja daripada ngerawat suami, padahal ya duit kan ya cukup lah dari suaminya. Ya kayak suaminya ngomong, kurang lebihnya 'kamu mulai hari ini gausah ngajar, itu tugas aku sebagai suami, bukan kamu yang memenuhi kebutuhan, segala kebutuhanmu juga udah aku penuhin, ngapain punya istri tapi saat aku pulang kerja buka pintu sendiri, makan sendiri, pas kamu pulang udah kecapekan.' Akhirnya setelah setahun kemudian, baru tuh saya resign.
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Keinginan pribadi

Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak
Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Sudah menjadi keputusan bersama pasangan
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Sangat puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi
Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Iya
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Ya
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Penyuluh pertanian
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Dukungan keluarga
Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	-Sebagai ibu rumah tangga -Sebagai wanita karir
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Iya ada.
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu	Saling mendukung

rumah tangga di komunitas Anda?	
Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?	Olahraga, Berinteraksi dengan teman/keluarga
Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?	Mendidik anak
Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?	Ingin bekerja kembali
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Tidak ada

Waktu Penelitian	5/25/2024 15.36.22
Nama	Annisatussholiha, M.Pd
Usia:	42
Tingkat Pendidikan Terakhir	Magister (S2)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Pendidikan Agama Islam
Jumlah Anak	3
Lokasi tempat tinggal	Kecamatan Serang, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Guru
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	10 tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja?	<p>Ingin lebih fokus pada keluarga dan anak-anak.</p> <p>Sebagai ibu anak tiga, yang saya pikirkan adalah bagaimana anak-anak saya tumbuh kembangnya bisa terkontrol oleh saya. Pendidikan pertama ada pada ibunya, Ketika harus melepaskan karir dan focus pada anak, Pendidikan yang saya sudah enyam sampai S2 ini tidak sia-sia. Anak saya juga butuh ilmu dari saya.</p> <p>Selain itu Akhir-akhir ini juga Kesehatan saya mulai menurun, mungkin semakin bertambahnya usia yah. Yah mau gak mau itu juga jadi alasan saya untuk berhenti bekerja.</p>

Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Nilai atau keyakinan pribadi, Keinginan pribadi, Kesehatan pribadi
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak ada, karena ini keinginan sendiri
Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Reaksinya mendukung, mengingat ini bagian terpenting untuk lebih dekat dengan anak-anak saja
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Sangat puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi
Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Saya rasa tidak
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Ya
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Tetap menjadi guru saja
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Pengasuhan anak yang terjangkau, Fleksibilitas kerja

Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Saya rasa tidak, di lingkungan saya di kecamatan Serang masyarakatnya open minded. Artinya di era pasca reformasi ini wanita tidak melulu soal kasur, dapur dan lainnya
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?	Sangat baik, karena menjadi ibu rumah tangga punya peranannya masing-masing
Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?	Olahraga, Hobi, Meditasi/Relaksasi, Berinteraksi dengan teman/keluarga
Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?	Ibu menjadi rumah besar bagi anak-anaknya untuk berlindung, maka itu wajib bagi umat manusia menghargai seorang ibu
Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?	Pandangan masyarakat yang masih tabu tentang pentingnya ibu rumah tangga, apalagi soal kedekatan dengan keluarganya. Harusnya sih balance
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Semoga kaum wanita khususnya di Kota Serang yang tentunya bakal menjadi ibu rumah tangga mempunyai kepekaan insyaf dan sadar soal urgensinya peranan IRT dalam membangun keharmonisan kelangsungan hidup dirumah.

Waktu Penelitian	5/25/2024 22.44.10
Nama	Dede Supiyati, S.H
Usia:	28
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Sarjana Hukum
Jumlah Anak	2
Lokasi tempat tinggal	Curug, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Advokat
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	4 Tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja? (Pilih semua yang sesuai)	Ingin lebih fokus pada keluarga dan anak-anak, Nilai atau keyakinan pribadi, Pasangan meminta saya untuk tidak bekerja
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Tekanan atau harapan dari keluarga, Nilai atau keyakinan pribadi, Keinginan pribadi
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Ya, pasangan saya berharap agar dpaat fokus dala mengurus rumah tangga terutama kepada anak-anak.
Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Sangat baik
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Puas

<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi</p>
<p>Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?</p>	<p>Tidak juga, karena harapan pasangan dalam hal ini adalah suami adalah bentuk ketaatan terbaik</p>
<p>Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?</p>	<p>Ya</p>
<p>Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?</p>	<p>Advokat dan Hakim</p>
<p>Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?</p>	<p>Pelatihan atau pendidikan tambahan, Pengasuhan anak yang terjangkau, Fleksibilitas kerja</p>
<p>Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?</p>	<p>Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya</p>
<p>Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:</p>	<p>Ya, masyarakat menilai jika wanita terlalu sibuk dengan pekerjaannya sendiri. Maka, anaknya akan terbengkalai, yanl semacam kurangnya pendekatan diri terhadap anak sang buah hati</p>
<p>Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?</p>	<p>Bisa dianggap 60-40% terhadap dukungan tersebut. Mengingat, masyarakat menilai pentingnya untuk mendidik anak sejak dini.</p>
<p>Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?</p>	<p>Olahraga, Hobi, Meditasi/Relaksasi, Berinteraksi dengan teman/keluarga</p>
<p>Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Menjaga anak-anaknya agar lebih intensif dengan ibu</p>
<p>Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda</p>	<p>Mengubah pandangan masyarakat tentang stigma wanita karir yang tidak</p>

saat ini, apakah itu dan mengapa?	melulu bersifat negatif, ada juga sebenarnya hal positif yang bisa ambil benang merahnya
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Urgensinya masyarakat kota serang mengetahui peranan ibu rumah tangga dalam menciptakan keharmonisan pasangan hidup disebuah keluarga kecil, yang jelas harus menyadari peranan seorang ibu rumah tangga

Waktu Penelitian	5/23/2024 16.13.10
Nama	Deniar Rahayu
Usia:	29
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Pendidikan Kimia
Jumlah Anak	1
Lokasi tempat tinggal	Dalung, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Tidak bekerja
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Guru
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	4 tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja? (Pilih semua yang sesuai)	Ini Keputusan bersama sih ketika saya mutusin buat berhenti kerja, suami juga mendukung-mendukung aja. Terutama anak, ini saya yakin anak butuh sekali saya begitu juga suami, tentu saja saya ingin mengabdikan pada suami saya.
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Nilai atau keyakinan pribadi, Keinginan pribadi
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Ya, untuk sementara waktu fokus pada tumbuh kembang anak yang masih bayi.

Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Mendukung
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi, Isolasi sosial atau kesepian
Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Ya. karena dunia pendidikan bersifat dinamis, kekhawatiran tidak bisa mengikuti perkembangan ilmu dan rules dalam dunia pendidikan.
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Ya
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Pendidikan
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Dukungan keluarga, Pengasuhan anak yang terjangkau, Fleksibilitas kerja
Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	-Sebagai wanita karir bisa -Sebagai ibu rumah tangga
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Ya, karena adanya riwayat pekerjaan yang cukup baik yang ditinggalkan kebanyakan orang menyayangkan dengan keputusan cukup besar ini
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?	Sangat baik

Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?	Berinteraksi dengan teman/keluarga
Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?	Dedikasi dan pengorbanan untuk keluarga. Khususnya pasangan dan anak
Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?	Saya tidak akan mengubah apapun, karena menurut saya ini adalah keputusan yang terbaik. Yang akan saya lakukan hanya memperbaiki mental dan pola pikir, juga menambah ilmu parenting untuk dapat menjadi ibu dan istri yang baik
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Saya berharap untuk ibu rumah tangga lainnya yang memiliki pendidikan tinggi dan pada akhirnya harus fokus dirumah untuk tetap memiliki semangat, karena pengorbanan tidak akan pernah mengkhianati hasil. hari ini kita berkorban untuk anak kita, tapi semoga kedepannya anak kita dapat memetik keberhasilan kita menjadi seorang ibu

Waktu Penelitian	5/25/2024 14.20.15
Nama	Elin
Usia:	26
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Tadris bahasa inggris
Jumlah Anak	0
Lokasi tempat tinggal	Graha dalung residence
Status Pekerjaan Pasangan	Tidak bekerja
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Guru
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	8 tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja?	8 tahun bekerja sebagai guru akhirnya saya memutuskan berhenti karena pasangan meminta saya untuk tidak bekerja. Yah perkaranya omongan orang sih. Tapi ya udah lah ya dinikmati aja.
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Disuruh Suami
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak
Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Enjoyed
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Omongan orang

Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Tidak
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Ya
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Pendidikan , karna basicnya pendidik
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Dukungan keluarga
Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?	Sangat enjoy karna dilingkungan saya mayoritas IRT only
Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?	Olahraga, Berinteraksi dengan teman/keluarga
Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?	Meninggalkan kebiasaan2 buruk dan menjadi IRT yg multi talent
Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?	Tidak bisa, semuanya sudah cukup hanya sedang menunggu takdir tuhan untuk menjadikam kami sebagai orang tua
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Semoga thesisnya cepat selesai,

Waktu Penelitian	5/25/2024 22.58.12
Nama	Lulu Mansuroh, S.Kom
Usia:	29
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Sarjana Komunikasi
Jumlah Anak	2
Lokasi tempat tinggal	Taktakan, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Jurnalis Media Nasional
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	4 Tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja? (Pilih semua yang sesuai)	Untuk saat ini saya ingin lebih fokus pada keluarga dan anak-anak dulu, sebenarnya pekerjaan saya cukup fleksibel dulu tapi harus ada yang di prioritaskan dan anak adalah prioritas saya hari ini,
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Nilai atau keyakinan pribadi, Kondisi finansial keluarga, Keinginan pribadi, Biaya pengasuhan anak
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Pasangan saya sebenarnya tidak ada penekanan, hanya memberikan opsi saja agar lebih fokus kepada anak-anak
Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Relasinya baik-baik saja
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Puas

<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi, Tekanan finansial</p>
<p>Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?</p>	<p>Tidak juga, karena keputusan ini saya rasa memang sangat penting agar lebih dekat kepada anak-anak</p>
<p>Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?</p>	<p>Ya</p>
<p>Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?</p>	<p>Penulis Lepas aja, yang terpenting tidak mengganggu urusan keluarga</p>
<p>Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?</p>	<p>Pelatihan atau pendidikan tambahan, Pengasuhan anak yang terjangkau, Fleksibilitas kerja</p>
<p>Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?</p>	<p>Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya</p>
<p>Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:</p>	<p>Saya rasa tidak ada</p>
<p>Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?</p>	<p>Dukungannya sangat positif, ya tadi tadi ini soal kepentingan keharmonisan keluarga saja</p>
<p>Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?</p>	<p>Olahraga, Hobi, Meditasi/Relaksasi, Berinteraksi dengan teman/keluarga</p>
<p>Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Mendidik sejak dini</p>
<p>Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan</p>	<p>Pandangan negatif dari masyarakat tentang wanita karir, dengan cara sering berinteraksi aja.</p>

mengapa?	
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Harapan saya, semoga dengan adanya penelitian ini masyarakat Indonesia khususnya di Kota Serang dapat membaca dan mengeksplorasikan dalam kehidupan nyata tidak hanya sebatas rangkaian teori saja, semoga terwujud yah. Karena, saya kira penelitian ini sangat relevan dengan kondisi sosial masyarakat hari ini. Gus job Aa Taufik Hidayat.

Waktu Penelitian	5/23/2024 18.10.36
Nama	Naifa Riadina
Usia:	28 Tahun
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Hukum Keluarga
Jumlah Anak	2
Lokasi tempat tinggal	Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Guru
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	1 Tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja?	Atas perintah suami
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Tidak menutup kemungkinan saya ingin mengabdikan pada kepala rumah tangga, ya suami saya kelak, karena ibu saya pun begitu dulunya sama ayah saya. Maksudnya pengen full di rumah, pagi-pagi bikin suami sarapan, suami pulang saya menyambut dan bukain pintu lalu makan bersama, hal itu kayaknya gak saya dapetin kalo saya kerja, apalagi ngajar. Saya sebenarnya kan tipe-tipe romantis gitu.
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak ada

Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Mendukung penuh
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Sangat puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Isolasi sosial atau kesepian
Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Hanya menunda saja, karna ending dari kehidupan ini keluarga.
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Mungkin
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Usaha untuk tabungan jangka panjang
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Fleksibilitas kerja
Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	-Sebagai ibu rumah tangga -sebagai wanita karir
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Mungkin untuk mendampingi tumbuh kembangnya anak
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?	Sangat berpengaruh
Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?	Hobi, Berinteraksi dengan teman/keluarga

Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?	Rela mengorbankan masa depannya
Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?	Membangun usaha untuk tabungan
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Menurut pandangan saya anak yang didampingi oleh ibunya mulai dari belajar jalan, makan, belajar membaca hingga menghadirkan makan akan lebih minimal dari kesepian di kehidupannya. Akan berdampak jangka panjang yang selalu terbuka dengan ortunya

Waktu Penelitian	5/26/2024 20.32.35
Nama	Putri Jizatunnufus, S.E
Usia:	42
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Sarjana Ekonom
Jumlah Anak	3
Lokasi tempat tinggal	Cipocok Jaya, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Teller Bank
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	5 Tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja?	“Usia sudah hampir kepala 4, anak sudah 3 saya fikir belum terlambat untuk fokus pada keluarga yah disamping itu juga ingin mengisirahatkan diri dulu dari lingkungan pekerjaan.”
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Nilai atau keyakinan pribadi, Keinginan pribadi
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak ada
Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Mendukung
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Puas

<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi</p>
<p>Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?</p>	<p>Tidak juga</p>
<p>Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?</p>	<p>Mungkin</p>
<p>Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?</p>	<p>Mungkin saja, gimana nanti itumah</p>
<p>Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?</p>	<p>Fleksibilitas kerja</p>
<p>Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?</p>	<p>Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya</p>
<p>Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:</p>	<p>Tidak</p>
<p>Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?</p>	<p>Nilai kepedulian yang tinggi</p>
<p>Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?</p>	<p>Meditasi/Relaksasi, Berinteraksi dengan teman/keluarga</p>
<p>Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Menjaga dan menyayangi buah hati</p>
<p>Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?</p>	<p>Bermanfaat bagi orang lain dengan terus melakukan hidup bersosialisasi</p>

<p>Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?</p>	<p>Harapan besar saya kepada masyarakat Kota Serang agar lebih mengerti dan memahami makna sesungguhnya Ibu Rumah Tangga (IRT) yang peranannya begitu penting, terlepas dari latarbelakang pendidikannya.</p>
--	---

Waktu Penelitian	5/25/2024 22.34.28
Nama	Safiiroh, S.Pd
Usia:	28
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Pendidikan Agama Islam
Jumlah Anak	2
Lokasi tempat tinggal	Kecamatan. Kasemen, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja penuh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Guru
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	3 Tahun
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja?	<p>Anak saya kan sudah 2, jadi kalau difikir ulang sibuk cari kerja tapi nak terbengkalai kan gak baik, jadi saya ingin fokus merawat anak. Keluarga saya juga mendukung Keputusan saya.</p> <p>Ini adalah Keputusan saya pribadi, bahwa keluarga terutama anak sangat penting, saya harus hadir dalam masa tumbuh kembang mereka.</p>
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Nilai atau keyakinan pribadi, Keinginan pribadi
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Tidak ada, ini murni keinginan saya sendiri

Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Pasangan dan keluarga sangat mendukung dengan keputusan saya
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Sangat puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi
Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Tidak juga, karena sebelumnya sudah dijadwalkan ketika memiliki anak. Saya ingin fokus dalam urusan rumah tangga
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Ya
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Masih tetap dibidang yang sama yaitu guru, dan kalo ada kesempatan ingin mengembangkan pengetahuan saya dibidang teknologi berdasarkan tantangan di era digital saat ini
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Pelatihan atau pendidikan tambahan, Pengasuhan anak yang terjangkau, Fleksibilitas kerja
Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Saya rasa tidak, seharusnya masyarakat sudah mampu berpikiran yang terbuka tidak lagi jumud atau ketertinggalan, poinnya yang terpenting sadar dalam urusan sebagai seorang wanita
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?	Saya lihat, dalam lingkungan saya fine-fine saja perihal dimaksudkan. Walaupun, masih ada beberapa orang yang masih tabu dalam hal tersebut.

<p>Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik Anda?</p>	<p>Olahraga, Meditasi/Relaksasi</p>
<p>Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?</p>	<p>Peranan ibu rumah tangga wajib dihargai terutama dalam pendekatannya kepada sang buah hati agar menjadi tumbuh kembang yang lebih baik lagi</p>
<p>Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?</p>	<p>Ubah kebiasaan lama yang buruk terutama stigma masyarakat dilingkungan sekitar. Karena, hal tersebut menjadi hal yang paling mendasar untuk dijadikan sebagai referensi gambaran terbaik.</p>
<p>Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?</p>	<p>Masyarakat Kota Serang semoga membaca penelitian ini, yang saya kira sangat relevan dalam menjawab tantangan di era yang disebut post-truth. Apalagi peranannya sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai latar belakang pendidikan.</p>

Waktu Penelitian	5/24/2024 01.06.46
Nama	Siti Aminah, S.Pd
Usia:	29
Tingkat Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Terakhir	Pendidikan Agama Islam
Jumlah Anak	2
Lokasi tempat tinggal	Kecamatan. Walantaka, Kota Serang
Status Pekerjaan Pasangan	Bekerja paruh waktu
Apakah Anda pernah bekerja sebelum memutuskan untuk mengurus rumah tangga?	Ya
Jika ya, sebutkan jenis pekerjaan Anda sebelumnya	Guru dan Tata Busana
Berapa lama Anda bekerja sebelum memutuskan untuk fokus mengurus rumah tangga?	5
Apa alasan utama Anda memutuskan untuk mengurus rumah tangga daripada bekerja?	Kalo dari saya sendiri sih, yang paling penting kesehatan, jadi kalo ada atau tubuh saya sudah gak bisa se-prima sekarang, mungkin saya akan berhenti secepatnya, karena kalo tetep ngajar, tapi sakit, ngajarnya kan jadi gak maksimal. Dan nantinya tugas saya di rumah malah kacau balau kalo tenaga saya diforsir di sekolah juga, di rumah juga. Ya bagi orang sih ini aneh, tapi kesehatan tetap nomer satu bagi saya.
Seberapa besar peran faktor-faktor berikut dalam keputusan Anda untuk mengurus rumah tangga?	Nilai atau keyakinan pribadi, Keinginan pribadi, Kesehatan pribadi
Apakah ada tekanan atau harapan dari pasangan atau keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda? Jika ya, mohon jelaskan:	Sebenarnya tidak ada tekanan apapun, ini murni keinginan saya untuk fokus ke anak aja dulu

Bagaimana reaksi pasangan dan keluarga besar Anda terhadap keputusan ini?	Reaksinya agak kecewa sedikit sih, tapi semuanya berdasarkan hasil dukungan musyawarah dengan keluarga
Bagaimana perasaan Anda tentang keputusan untuk mengurus rumah tangga?	Puas
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi sebagai ibu rumah tangga?	Keseimbangan waktu antara tugas rumah tangga dan waktu pribadi
Apakah Anda merasa keputusan ini mempengaruhi perkembangan pribadi atau profesional Anda? Jika ya, bagaimana?	Ya, semoga nanti kedepannya bisa kembali lagi ke aktifitas normal sebagai orang yang berlatarbelakang pendidikan
Apakah Anda mempertimbangkan untuk bekerja/kembali bekerja di masa depan?	Ya
Jika ya, dalam bidang apa Anda ingin bekerja dan mengapa?	Tentunya sebagai guru dan sampingannya lanjut di tata busana
Apa yang Anda butuhkan untuk memfasilitasi kembalinya Anda ke dunia kerja?	Pelatihan atau pendidikan tambahan, Pengasuhan anak yang terjangkau, Fleksibilitas kerja
Bagaimana pandangan Anda tentang peran wanita dalam masyarakat?	Sebagai ibu rumah tangga, Sebagai wanita karir, Kombinasi keduanya
Apakah Anda merasa ada stigma sosial terhadap wanita yang memilih untuk tidak bekerja? Jika ya, mohon jelaskan:	Ya, dikiranya sama tetangga khususnya tidak memiliki skill dna tidak berpendidikan yah dianggap kuper bahkan kudet.
Bagaimana Anda menilai dukungan sosial untuk ibu rumah tangga di komunitas Anda?	Enjoy aja sih, yang penting gak perlu ngurusin urusan orang. Tetap jaga batasan masing-masing.
Apa yang Anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental dan	Olahraga, Hobi, Meditasi/Relaksasi, Berinteraksi dengan teman/keluarga

fisik Anda?	
Apa yang paling Anda hargai dari peran sebagai ibu rumah tangga?	Menyatukan pikiran dan hati dengan sang buah hati yakni anak
Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang situasi Anda saat ini, apakah itu dan mengapa?	Ada, misalnya yah harus benar-benar dari diri sendiri tidak ada intervensi dari pihak lain kalau mau berubah soal pandangan salah satunya agar tidak mudah menjustifikasi
Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan topik ini?	Semoga masyarakat khususnya di kota Serang tidak menganggap hal yang tabu ketika wanita berpendidikan memiliki jadi IRT fokus dengan anak, sebagaimana sabda Rasulullah bahwa madrasah pertama bagi anak-anak adalah ibunya.

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

**Wawancara Ibu Alfiyah, S.Kom., Guru SMA di Kota Serang**



**Wawancara Ibu Khodijah, S.Pd.I., Guru SMA di Kota Serang**



**Wawancara Ibu Gebi Ayu Fadhillah, M.Pd., Dosen Universitas di Kota Serang**



**Wawancara Ibu Siti Koirunnisa, S.KM., Guru SMA di Kota Serang**



**Wawancara Ibu Ulfatunnisa, S.Pd., Guru SMA di Kota Serang**



**Wawancara Ibu Deniar Rahayu, S.Pd., Guru SMA di Kota Serang**



**Wawancara Bapak KH Matin Syarkowi, Pejabat A'wan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Masa Khidmat 2021-2027**



**Wawancara Bapak KH Saifun Nawasi, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Kota Serang**



**Wawancara Ibu Yoma Hatima, M.Pd., Ketua Bidang Pendidikan Kaderisasi dan Pelatihan Pengurus Pusat (PP) Rumah Perempuan dan Anak (RPA).**



**Wawancara Ibu Annisatussolihah, S.Pd.I., Ketua Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Banten Masa Khidmat 2024.**



**Wawancara Bapak H. Ahmad Nuri, M.Si., Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Serang Tahun 2022-2024**

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Taufik Hidayat, dari pasangan suami istri Bapak H. Padil bin Mukri dan Ibu Hj. Sulhah binti Suhaimi, yang dilahirkan di Kabupaten Serang, pada tanggal 08 Mei 1995. Sebagai anak keempat dari delapan bersaudara, beralamat di Jl. Syaikh Kicili Bayun No. 15 Kampung Nambo Desa RT/RW 001/002 Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Banten Kode Pos 42194.

Jenang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Siremen Kecamatan Tanara, selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tirtayasa Kabupaten Serang, selesai pada tahun 2010, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Serang selesai pada tahun 2013, kemudian menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Pada Fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) pada tahun 2014 selesai 10 Juli 2018, sekarang melanjutkan Studi Strata Dua (S2) di Pascasarjana Hukum Keluarga Islam (HKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2022 selesai 25 Juni 2024.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di beberapa organisasi intra kampus sebagai Presiden Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah pada Tahun 2016, Komisi 2 Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Syariah pada Tahun 2017,

Kemenkominfo Dewan Eksekutif Universitas (DEMA-U) UIN SMH Banten pada Tahun 2018.

Selain itu, aktif juga di kegiatan organisasi ekstra kampus melalui kaderisasi Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) sebagai anggota Mu'takid Pengurus Rayon (PR) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2014, anggota UKM Pusat Riset Mahasiswa (PRIMA) KBM UIN SMH Banten Tahun 2014, anggota UKM Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) KBM UIN SMH Banten Tahun 2014, Anggota PK Himpunan Mahasiswa Serang (HAMAS) KBM UIN SMH Banten Tahun 2014, anggota DPC PERMAHI Provinsi Banten Tahun 2014, Bidang Kesekretariatan Pengurus Pusat (PP) Bidang Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Kota Serang Masa Khidmat 2014, kaderisasi Pelatihan Kader Dasar (PKD) Angkatan ke IV Tahun 2015 sebagai kader Mujahid PK PMII UIN SMH Banten, Ketua Biro Kaderisasi PR PMII Fakultas Syariah Masa Khidma 2015, Ketua Biro Riset UKM PRIMA KBM UIN SMH Banten Masa Khidmat 2015, Pengurus Bidang Bahstul Kutub UKM UPTQ KBM UIN SMH Banten Masa Khidmat 2015, Ketua Bidang Advokasi dan Hukum DPC PERMAHI Banten Masa Khidmat 2015, Ketua Biro Kaderisasi PK PMII UIN SMH Banten Masa Khidmat 2016, kaderisasi Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PD-PKNU) Angkatan ke 1 PWNU Provinsi Banten pada 18-20 Agustus 2017, Training of Instructor (ToI) PMII Angkatan ke 1 PC PMII Kota Serang pada 16-18 Oktober 2017, Panitia Event Organizer (EO) Festival Pesona Tanjung Lesung (FPTL) di Pandeglang pada 22-24 September 2017, Sekretaris Jendral Pengurus

Pusat Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Kota Serang Masa Khidmat 2018, Pelatihan Kader Lanjut (PKL) Angkatan ke 1 sebagai kader Mujtahid PC PMII Kota Serang pada 29 Agustus 2018-2 September 2018, Ketua Harian BPH Generasi Peson Indonesia (GenPI) Provinsi Banten Masa Khidmat 2018, Wakil Ketua 2 PC PMII Kota Serang Masa Khidmat 2018, Koordinator Komunitas GUSDURian Serang Masa Khidmat 2018, Delegasi dari Serang agenda Temu Nasional (TUNAS) Penggerak GUSDURian di Yogyakarta pada 10-12 Agustus 2018, Training of Facilitator (ToF) Kelas Pemikiran Gus Dur (KPG) di Jakarta pada 21-23 September 2018, Delegasi peserta Kongres Forum Mahasiswa Hukum Tata Negara se-Indonesia ke-1 di Surabaya pada 20-23 Desember 2018, Ketua Panitia Penyelenggara Tasyakuran Khatmil Qur'an Angkatan ke 46 Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Kota Serang pada 7 Desember 2019, Penggagas Forum Komunikasi Pemuda Lintas Agama (FOKAPELA) Banten tahun 2019, kaderisasi Madrasah Kader Nahdlatul Ulama (MKNU) PW ISNU Provinsi Banten Tahun 2019, Delegasi dari Serang agenda Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Penggerak Komunitas GUSDURian se-Indonesia di Yogyakarta pada 9-10 November 2019, Delegasi dari Serang agenda Workshop Young and Tolernace di PBNU Jakarta pada 28 November 2019, Ketua Panitia Penyelenggara Tasyakuran Khatmil Qur'an Angkatan ke 47 Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Kota Serang pada 18-19 Desember 2020, Wakil Ketua Bidang Advokasi dan Hukum DPN PERMAHI Tahun 2020, Ketua Panitia Steering Commite (SC) Haul Gus Dur ke 10, Pagelaran Seni Budaya dan Pertemuan Tokoh Lintas Agama di Kota Serang pada 9 Februari 2020, Ketua Panitia Penyelenggara Pelatihan Kader Lanjut (PKL)

Angkatan ke 2 PC PMII Kota Serang pada 13-18 Oktober 2020, Anggota Steering Commite (SC) Kongres PMII ke XX di Balikpapan pada 17-20 Maret 2021, Ketua Badan Pekerja Konferensi Cabang (BP-Konfercab) XXII PC PMII Kota Serang Tahun 2021, Tim Perumus Draft Musyawarah Santri (MUSANTRI) ke XVI Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Tengkele, Kota Serang Masa Khidmat 2022, Wakil Ketua Bidang Sosial, Politik, Hukum, dan Kebijakan Publik Pimpinan Cabang (PC) Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kota Serang Masa Khidmat 2022, Ketua Bidang Penelitian, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (LAKPESDAM) PCNU Kota Serang Masa Khidmat 2022, Delegasi dari Serang agenda Temu Nasional (TUNAS) Jaringan GUSDURian di Asrama Haji Sukolilo Surabaya pada 14-16 Oktober 2022, Temu Fasilitator dan Co-Coordinator Wilayah Jaringan GUSUDURian di Yogyakarta pada 16 November 2022, Forum Alumni Santri Al-Fathaniyah (FALSAFAH) Daerah Serang Utara Tahun 2022, Delegasi dari PCNU Kota Serang agenda Satu Abad Nahdlatul Ulama di Sidoarjo pada 7 Februari 2023 dan Panitia Organizing Commite (OC) Konferensi Cabang (Konfercab) ke IV PCNU Kota Serang Tahun 2024.

Sementara itu, berpengalaman dalam dunia kerja sebagai Jurnalis Media NU Online Banten Tahun 2020-2022, Fasilitator Sosial Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia (PUPR) Republik Indonesia Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Cilegon pada 1 April 2021-31 Mei 2022, Senior Fasilitator Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia (PUPR) Republik Indonesia Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

di Kota Tangerang pada 1 Juni 2022-31 Desember 2022, Editor Media DISTRIKNEWS.COM pada 1 Januari 2023 s.d sekarang, Fasilitator Sosial Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia (PUPR) Republik Indonesia Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kota Serang pada 28 Agustus 2023-31 Desember 2023, Kontributor Media Viva Banten Tahun 2024 dan Komisaris Utama PT DISTRIK MEDIA GROUP pada 1 Januari 2024 s.d sekarang.

Karya tulis berbentuk jurnal bisa dilihat dengan judul “Penyelesain Sengketa Nusyuz dan Syiqaq dalam Perspektif Al-Qur’an” Terbit pada 6 Desember 2023 Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (SAS) Universitas Islam Malang (UNISMA), “Tinjaun Hukum Islam Terkait Fenomena Perkawinan di Bawah Tangan” Terbit pada 30 Januri 2024 oleh Res Justitia Jurnal Ilmu Hukum Universitas Bina Bangsa (UNIBA). Informasi selengkapnya bisa hubungi melalui [taufikhidayattemha@gmail.com](mailto:taufikhidayattemha@gmail.com).

Serang, 08 Mei 2024

**Penulis**